

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA KOMIK DI  
KELAS IV MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Santi Koharni**

**NIM: 140209105**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2019 M/ 1440 H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA KOMIK DI  
KELAS IV MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

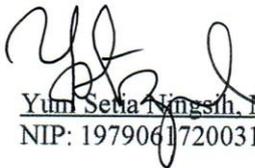
Oleh

**SANTI KOHARNI**  
**NIM: 140209105**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

  
Yuni Setia Ningsih, M. Ag  
NIP: 197906172003122002

Pembimbing II,

  
Fajriah, M. A  
NIP: 198203182007012007

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA  
KOMIK DI KELAS IV MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Diajukan oleh Peneliti Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

**Pada Hari/Tanggal :**

**Rabu, 14 November 2018 M  
21 Shafar 1439 H**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

**Sekretaris,**



**Yuni Setia Ningsih, M. Ag**  
NIP: 197906172003122002



**Evaida Ulfha Aunies, M. Si**  
NIP: 198010242014112014

**Penguji I,**

**Penguji II,**

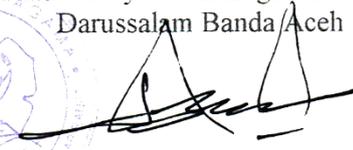


**Rafidhah Hanum, M. Pd**  
NIDN: 2003078903



**Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd**  
NIP: 198811172015032008

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh**



**Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag**  
NIP: 195903091989031001



UINIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIR BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Santi Koharni  
NIM : 140209105  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkata Kemampuan Menulis Karangan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Komik Di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak Menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak Menggunkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilikkarya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab batas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 06 September 2018

Yang Menyatakan

  
(SantiKoharni)



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, dengan rahmat dan hidayahnya Allah SWT penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Komik Di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar*”. *Shalawat* beriring salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SWA. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, beserta keluarga dan sahabatnya yang dengan usaha mereka, Islam telah tersebar ke seluruh penjuru dunia.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas dan beban studi yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang hendak menyelesaikan program S-I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak menghadapi hambatan dan kesulitan dikarenakan kekurangan pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Namun, dengan adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, *alhamdulillah* akhirnya hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Ibnu Baja dan Ibunda Rohani, beserta kakak, abang dan adik-adik saya yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang dengan doa yang tulus dan ikhlas tiada henti-hentinya untuk peneliti sehingga peneliti dapat melanjutkan studi sampai selesai.
2. Bapak Drs. Muslim RCL,SH, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk peneliti skripsi ini.

3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd. M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan pengarahannya selama masa perkuliahan.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Pd.I., M.Ag selaku pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.  
Ibu Fajriah, S.Pd. I., M.A selaku pembimbing kedua dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu, untuk memberikan bimbingan, arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Irwandi S.Pd., MA selaku ketua prodi dan seluruh staf prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah dan seluruh dewan guru MIN 3 Aceh Besar beserta seluruh siswa kelas IVA yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 serta teman-teman kos yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan dan semua pihak yang terkait yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan saran-saran dan kritik kannya sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Mudah-mudahan partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan dapat menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan ilmu peneliti. Oleh karena itu

peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Kepada Allah juga peneliti berserah diri semoga apa yang disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-nya. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti khususnya dan seluruh pembaca umumnya.

*Amin ya Rabbal Alamin.*

Banda Aceh, 06 September 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTARTABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>I</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI.....	10
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI .....	10
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI .....	11
3. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI .....	15
B. Pembelajaran Menulis di MI .....	16
1. Pengertian Menulis .....	16
2. Fungsi Pembelajaran Menulis .....	18
3. Aspek Penting Dalam Menulis.....	19
4. Langkah-Langkah Menulis.....	20
5. Jenis-Jenis Karangan Narasi .....	21
6. Macam-Macam Karangan .....	23
7. Penerapan Media Komik Dalam Menulis Karangan .....	33
C. Media Komik.....	24
1. Pengertian Media Komik .....	26
2. Pembagian Media Komik.....	24
3. Ciri-Ciri Komik.....	28
4. Kelebihan Media Komik .....	28
5. Kekurangan Media Komik .....	30
6. Penerapan Media Komik Dalam Menulis Karangan .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Subjek Penelitian .....	42
C. Instrumen Penelitian .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Analisis Data.....	46

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>49</b>
<b>B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>C. Pembahasan dan Analisis Data.....</b>	<b>74</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>78</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 2.1 Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV .....</b>	<b>15</b>
<b>TABEL 2.2 Aktivitas Guru dan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia .....</b>	<b>33</b>
<b>TABEL 2.3 Rubrik Penilaian Menulis Karangan Narasi Media Komik .....</b>	<b>35</b>
<b>TABEL 3.1 Klasifikasi Nilai .....</b>	<b>47</b>
<b>TABEL 3.2 Klasifikasi Nilai .....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 3 Aceh Besar .....</b>	<b>50</b>
<b>TABEL 4.2 Rincian Guru dan Karyawan MIN 3 Aceh Besar .....</b>	<b>51</b>
<b>TABEL 4.3 Keadaan Siswa MIN 3 Aceh Besar .....</b>	<b>52</b>
<b>TABEL 4.4 Nilai Tes Awal <i>Pre Tes</i> .....</b>	<b>53</b>
<b>TABEL 4.5 Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I .....</b>	<b>57</b>
<b>TABEL 4.6 Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....</b>	<b>59</b>
<b>TABEL 4.7 Hasil <i>Post Test</i> Siklus I.....</b>	<b>60</b>
<b>TABEL 4.8 Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....</b>	<b>67</b>
<b>TABEL 4.9 Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II .....</b>	<b>69</b>
<b>TABEL 4.10 Nilai Hasil <i>Post Test</i> Siklus II .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran:

1. Surat keputusan dosen pembimbing skripsi mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry .....	79
2. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	80
3. Surat Keterangan Telah Penelitian Dari MIN 3 Aceh Besar .....	81
4. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	85
5. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	86
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II .....	91
7. Lembar Kerja Siswa Untuk RPP I dan RPP II .....	102
8. Soal <i>Post Test</i> Siklus I dan Siklus II.....	104
9. Hasil Siswa Menulis Karangan Siklus 1 dan II .....	105
10. Dokumentasi Penelitian.....	110
11. Daftar Riwayat Hidup.....	116

## ABSTRAK

Nama : Santi Koharni  
NIM : 140209105  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ PGMI  
Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Komik Di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar.

Tanggal Sidang : 14 -11- 2018  
Tebal Skripsi : 116  
Pembing I : Yuni Setia Ningsih, M. Ag  
Pembimbing II : Fajriah, M. A  
Kata Kunci : Kemampuan Menulis Karangan, Media Komik.

Terpenuhinya keberhasilan siswa dalam belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan guru saat melakukan proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media komik yaitu salah satu media hiburan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini komik berfungsi sebagai media penyampaian pesan pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar yang berjumlah 32.

Mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa melalui media komik dalam menulis karangan narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Data yang diperoleh dengan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa, Teknik analisis data menggunakan rumus persentase (%). Kemudian berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I yang diperoleh yaitu kategori cukup dengan persentase 67,69%. Sedangkan pada siklus II Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan yang diperoleh yaitu kategori baik dengan persentase 82,85%. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui media komik dalam menulis karangan narasi pada siklus I dengan persentase 80,26% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II mencapai kategori sangat baik dengan persentase 86,84%. Kemampuan siswa dalam menulis karangan pada siklus 1 terlihat sebanyak 17 orang siswa yang tuntas dengan persentase 53,12%, sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 15 siswa dengan persentase 46,87% dengan kategori cukup. Pada siklus II kemampuan menulis karangan narasi siswa sudah meningkat menjadi 84,37% dengan jumlah siswa yang tuntas 27 orang siswa sedangkan 5 siswa 15,62% belum tuntas. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar secara klasikal melalui media komik sudah tercapai dan mengalami peningkatan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan dari jenjang madrasah sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebangsaan nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial, budaya, dan bahasanya, alat perhubungan antar budaya atau daerah. Sedangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara, Bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai bahasa kenegaraan, bahasa pengantar resmi pendidikan dan bahasa resmi di dalam perhubungan tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta teknologi moderen.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan fungsi Bahasa Indonesia perlu diadakan pembinaan serta pengembangan. Hal ini diharapkan Bahasa Indonesia bisa dikuasai oleh setiap warga negara Indonesia. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia akan memberikan dampak yang positif bagi kemajuan pembangunan Bangsa Indonesia secara umum, dan kemajuan bidang komunikasi secara khusus.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut, menulis adalah keterampilan yang paling sulit, karena siswa harus dapat menuangkan ide dan

---

<sup>1</sup> Subhayni, *Bahasa Indonesia Umum*, (Jakarta: Bandar Publishing, 2014), h. 6.

<sup>2</sup> Winci Firdaus, *Bahasa Indonesia Umum*, (Jakarta: Bandar Publishing, 2013), h. 7.

gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang baik sehingga pembaca dapat memahaminya.

Kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dapat ditingkatkan dengan membenahi segala hal yang menjadi titik kelemahan siswa dalam menulis. Salah satu cara yang dilakukan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan wahana penyampaian informasi atau pesan pembelajaran kepada siswa. Menurut Arif S. Sadiman, media adalah “berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya dalam belajar sehingga siswa tersebut dapat memahaminya dan mengerti dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di MIN 3 Aceh Besar, permasalahan yang mendasar yang dikeluhkan oleh guru kelas IV di MIN 3 Aceh Besar pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan menulis siswa, terutama pada pembelajaran menulis karangan narasi. Hal tersebut ditandai oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide yang akan ditulisnya kedalam bentuk karangan narasi sehingga karangan narasi yang ditulis siswa seadanya, biasanya terdiri dari 1-2 kalimat, rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antar kalimat, serta, rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Arif S. Sadiman Arif, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). h. 6.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di MIN 3 Aceh Besar, tanggal 03-12-2017.

Berdasarkan wawancara diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan mengarang siswa adalah faktor dari siswa sendiri dan faktor dari guru kelas (yang merangkap sebagai guru Bahasa Indonesia). Faktor penyebab dari siswa adalah siswa cenderung kurang dapat berimajinasi, mengungkapkan ide, dan kemudian menuangkannya dalam bentuk karangan narasi. Berdasarkan observasi siswa belum mampu merangkai kata-kata menjadi kalimat dan menyusun karangan narasi yang utuh. Siswa juga kurang memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam mengarang. Sedangkan faktor penyebab rendahnya kemampuan mengarang siswa dari faktor guru kelas adalah kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media yang dapat membantu siswa.<sup>5</sup> Dalam proses belajar seperti media yang digunakan guru dari buku siswa.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena melalui media pesan pembelajaran dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Untuk mewujudkan efektivitas dalam belajar dan mengajar maka harus memperhatikan bagaimana pesan pembelajaran tersebut dirancang agar siswa merasa tertarik untuk belajar. Pilihan sumber belajar hendaknya memiliki kriteria yang ekonomis, praktis, sederhana, mudah diperoleh, dan bersifat fleksibel. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah komik.

Komik berasal dari bahasa Prancis *comique*, yang berarti lucu atau menggelitik.<sup>6</sup> Semua komik hanya mengacu pada cerita humoris untuk

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi di Kelas IV Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 3 Aceh Besar, tanggal 03-12-2017.

<sup>6</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 140.

menghibur. Komik merupakan peninggalan zaman masa lampau pada masyarakat yang belum mengenal tulisan, komik yang menjadi cerita adalah pada ilustrasi atau gambar itu sendiri. Ilustrasi ini bisa dilengkapi dengan narasi atau tidak. Ilustrasi dalam komik harus mempunyai sebuah runtutan yang berbentuk cerita.<sup>7</sup>

Komik adalah salah satu media hiburan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mungkin tak pernah disadari bahwa masa kecil seseorang tidak terlepas dari media visual ini. Siswa dapat belajar banyak hal dalam komik, yaitu belajar membaca, memahami isi bacaan, atau cerita dengan cara visual dengan mengenal warna dan suatu bentuk bacaan dimana peserta didik membacanya tanpa harus dibujuk.

Komik dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan karena komik dapat dirancang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini komik berfungsi sebagai penyampaian pesan pembelajaran dengan media visual yang dikemas semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Media visual ini memegang peranan penting dalam proses belajar karena dapat merangsang proses pemahaman dan memperkuat ingatan siswa.<sup>8</sup> Bukan hanya itu, komik juga dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar serta memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Sehingga muncul efek yang membekas pada siswa yang dapat mengingat sesuatu yang lebih lama, dengan demikian hasil belajar siswa pasti akan lebih meningkat.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK...*, h. 141.

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), h. 91.

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media...*, h. 91.

Media komik tidak hanya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk membaca, akan tetapi keterampilan menulis juga dapat ditingkatkan. Dengan adanya gambar-gambar yang menarik dapat membantu siswa dalam menyalurkan ide dan gagasannya dalam tulisan.

Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan komik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengarang siswa. Judul penelitian ini adalah “*Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Komik Di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar*”

## **B. Rumusan Masalah**

Secara khusus permasalahan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi melalui media komik?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menulis karangan narasi melalui media komik?
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media komik?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan media komik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menulis karangan narasi melalui media komik.
3. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam menulis karangan narasi melalui media komik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui media komik .
2. Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa MIN 3 Aceh Besar.
3. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang media-media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis.
4. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis siswa dengan menggunakan media komik serta menambah wawasan dalam penggunaan media komik dalam pembelajaran.

#### **E. Definisi Operasioanal**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan adalah:

### 1. Peningkatan

Peningkatan secara epistimologi adalah menaikkan derajat, taraf dan sebagainya, mempertinggi, memperhebat produksi dan sebagainya.<sup>10</sup> Adapun peningkatan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi melalui penggunaan media komik.

### 2. Menulis Karangan

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis (oleh penulis) kepada pihak lain (pembaca) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.<sup>11</sup> Sedangkan menulis karangan adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu.<sup>12</sup> Sedangkan menulis karangan yang dimaksud disini adalah menulis karangan berdasarkan pada media komik.

### 3. Media Komik

Media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang berarti tengah, perantara atau pengantar sebuah pesan. Makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima dan sebagai komponen sumber belajar atau wahana

---

<sup>10</sup> Petir Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Moderen Press, 1995), h.160.

<sup>11</sup> H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 3.

<sup>12</sup> E. Kosasih, *Ketatabahasa dan Kesusastraan*, (Bandung: Yrama Widya, 2003), h. 9.

fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>13</sup>

Komik berasal dari bahasa Perancis, “*comique*” dan dari bahasa Yunani “*komikos*” yang berarti lucu atau menggelitik. Semua komik hanya mengacu pada cerita humoris untuk menghibur. Komik adalah sebuah kartun yang mengungkapkan suatu karakter dan menerangkan suatu cerita dalam urutan yang erat. Dhubungkan dengan gambar dan dirancang untuk meberikan hiburan kepada para pembaca.

Media komik merupakan cerita bergambar dalam majalah, surat kabar, dan buku yang pada umumnya mudah dicerna dan lucu. Komik berbentuk rangkaian gambar masing-masing dalam kotak yang keseluruhannya merupakan rentetan suatu cerita. Komik mempunyai sifat yang sederhana, jelas dan personal.<sup>14</sup> Media komik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah media dalam pembelajaran yang berbentuk komik yang diadopsi dari media internet dan kemudian disusun menjadi buku komik.

---

<sup>13</sup> Azhar Arsyad, *Media...*, h. 21.

<sup>14</sup> Rohani Ahmat, *Media Instruksional Edukatif*, (Bandung: Renika Cipta, 1997), h. 78.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI adalah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori. Belajar juga merupakan penentuan utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.<sup>15</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia mulai dikenal Madrasah sejak kelas satu MI.<sup>16</sup> Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan jenjang pendidikan formal. Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia.

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di MI diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Hal ini relevan dengan

---

<sup>15</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 85.

<sup>16</sup> Sufanti Main, *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h. 49.

kurikulum 2004 bahwa kompetensi belajar bahasa diarahkan kedalam empat kompetensi, yaitu membaca, berbicara, menyimak dan mendengarkan.<sup>17</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di MI mengarahkan siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan melalui kemampuan berbicara, menyimak, membaca dan mendengarkan. Dengan kemampuan berbicara, menyimak, membaca dan mendengarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa belajar akan terarah dan mudah dimengerti oleh siswa serta guru lebih mudah mengajarkan siswa. Dalam keempat kemampuan belajar Bahasa Indonesia tingkat Madrasah ini sangat penting diterapkan dalam proses pembelajaran.

## **2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di MI karena Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dinyatakan oleh Akhadiyah adalah: “Agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati Bahasa Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa di MI”.<sup>18</sup>

Pengajaran Bahasa Indonesia di MI berdasarkan kurikulum 2013 secara umum dikembangkan menjadi keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan,

---

<sup>17</sup> Kemendiknas, *Pedoman Proses Belajar Mengajar di SD*, (Jakarta: Proyek Pembina Sekolah Dasar, 1995), h. 1.

<sup>18</sup> Akhadiyah Maidar, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 65.

berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut harus mendapat porsi yang seimbang dan pelaksanaannya dilakukan secara terpadu.

Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, di MI memiliki kompetensi dasar masing-masing. Kompetensi dasar dari keempat kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Mendengarkan

Mampu berkonsentrasi mendengarkan sampai tiga puluh menit, dan mampu menyerap gagasan pokok dari berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, pidato, pembicaraan nara sumber, dialog, serta percakapan yang didengar berekspresi serta melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita bintang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.<sup>19</sup>

#### 2. Berbicara

Mampu mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kegemaran, peraturan, tata tertib, petunjuk dan laporan, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita bintang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak.<sup>20</sup>

#### 3. Membaca

Mampu membaca lancar beragam teks, dan mampu menjelaskan isinya, membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf berbagai teks, bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita bintang, puisi anak, syair lagu, dan pantun.

#### 4. Menulis

Mampu menulis huruf, suku kata, kata kalimat, paragraf dengan tulisan yang rapi dan jelas, menulis karangan sederhana, berbagai petunjuk, berbagai

---

<sup>19</sup> Subhayni, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bandar Publishing, 2014), h. 21.

<sup>20</sup> Winci Firdaus dkk, *Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Pusat Bahasa, 2013), h.113.

teks, surat pribadi dan surat resmi, serta memperhatikan tujuan dan ragam pembaca serta menggunakan ejaan dan tanda baca, kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, menulis berbagai formulir, pengumuman, tata tertib, berbagai laporan, buku harian, poster, iklan, teks pidato dan sambutan, ringkasan dan rangkuman, prosa, serta puisi sederhana.<sup>21</sup>

Maka tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di MI adalah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik. Hal ini dikarenakan Bahasa Indonesia perlu dipahami untuk tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dengan demikian tujuan dari keempat kompetensi tersebut sangatlah penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MI.

Tujuan pembelajaran keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya dan hasil intelektual bangsa sendiri.
- b. Guru dapat memutuskan perhatian dan pengembangan kompetensi bahasa siswa dengan menyediakan beragam kegiatan berbahasa dan sumber belajar.
- c. Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa
- d. Orang tua dan masyarakat terlibat secara aktif dalam pelaksanaan program di sekolah.
- e. Sekolah dapat menyusun program pendidikan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia.
- f. Daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah.

Dari tujuan pembelajaran keempat aspek tersebut dapat disimpulkan, bahwa siswa dapat mengembangkan minat kemampuannya sesuai dengan potensinya.

---

<sup>21</sup> Winci Firdaus dkk, *Bahasa Indonesia ...*, h. 118.

<sup>22</sup> Winci Firdaus dkk, *Bahasa Indonesia...*, h. 119.

Guru sebagai fasilitator dalam mencapai tujuan pembelajaran dan orang tua terlibat aktif mendukung program di sekolah demi terlaksana program pembelajaran secara efektif dan efisien pada program di sekolah.

Secara umum, tujuan pengajaran Bahasa Indonesia di MI adalah sebagai berikut.<sup>23</sup>

- a) Siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa nasional.
- b) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- c) Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- d) Siswa memiliki disiplin dan berpikir dan bahasa (berbicara dan menulis).
- e) Siswa mampu menikmati dan mememanfaatkannya karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Siswa menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan kutipan di atas, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di MI adalah mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di Indonesia diharapkan siswa agar dapat memahami Bahasa Indonesia serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif di dalam kehidupan sehari-hari. Serta siswa harus memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual di dalam kehidupan bersosial di sekolah dan di masyarakat siswa harus memiliki disiplin dan berpikir. Berbahasa mampu menikmati, memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan kehidupan

---

<sup>23</sup> Winci Firdaus dkk, *Bahasa Indonesia...*, h. 119.

bersosial serta meningkatkan pengetahuan dalam berbahasa, siswa dapat menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia di dalam pendidikan formal dan non formal dengan baik, dan menghasilkan karya hasil yang baik dapat dipahami dan dimengerti oleh masyarakat sebagai budaya dan intelektual manusia Indonesia.

### 3. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan diajarkan di MI kelas IV adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

**Tabel 2.1. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Mencermati gagasan pokok pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antara gagasan ke dalam kerangka tulis.</p> <p>3.2 Mencermati keterhubungan antara gagasan yang didapat dari teks lisan, tulisan, atau visual.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pencermatan tentang keterhubungan antara gagasan.</p>	<p><b>Keberagaman Suku Bangsa, Sosial dan Budaya Di Indonesia</b></p> <p>1. Gagasan pokok dan gagasan pendukung. 2. Teks tulis. 3. Peta pikiran. 4. Teks bacaan. 5. Menulis karangan.</p>	<p><b>Subtema satu: Keberagaman Budaya Bangsaku.</b></p> <p>1. Membaca teks tentang keberagaman suku bangsa, sosial, budaya, etnis dan Agama. 2. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca. 3. Mendiskusikan penyusunan menulis karangan berdasarkan gagasan pokok.</p>

<sup>24</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Silabus SD/MI*, (Jakarta: Tematik Terpadu, 2016), h. 137.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih KD 4.2, yaitu: Menyajikan hasil pencermatan tentang keterhubungan antara gagasan, tulisan karangan, dengan materi: Menulis karangan. Hal ini karena rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan siswa kurang kreatif dalam menulis karangan karangan yang ditulis siswa seadanya hanya terdiri dari beberapa baris saja. Oleh karena itu peneliti memilih KD 4.2, yaitu : Menyajikan hasil pencermatan tentang keterhubungan antara gagasan, tulisan karangan, dengan materi: Menulis karangan. Peneliti berupaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan yang menarik dan mudah dipahami dari isi menulis karangan siswa tersebut.

## **B. Pembelajaran Menulis di MI**

### **1. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis (oleh penulis) kepada pihak lain (pembaca) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis itu sendiri adalah sebagai suatu keterampilan berbahasa yang kompleks. Menulis terdapat pada kemampuan penulis menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkan dalam bentuk tulisan ragam bahasa tulis. Di balik kerumitannya, menulis banyak mengandung manfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang.

Pengajaran menulis, baik di sekolah dasar atau di sekolah tingkat MI ataupun yang lebih tinggi pada hakikatnya merupakan pengajaran yang aktif produktif, yaitu menghasilkan (menghasilkan pesan), yang hasilnya nanti berupa tulisan.

Pengajaran menulis ini dapat meningkatkan pengembangan kecerdasan siswa dalam berbagai aspek, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, serta menumbuhkan keberanian dan mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menurut Tarigan yang dikutip oleh H. Dalman mengemukakan bahwa menulis ialah “menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat dipahami bahasa dan grafis itu”.<sup>25</sup> Menurut Suparno dan Yunus juga dikutip oleh H. Dalman menulis “merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana”.<sup>26</sup>

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan memberi tahu, meyakinkan atau menghibur. Hasil dari kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan pengarang ke dalam bentuk tulisan yang utuh dan teratur.<sup>27</sup> Kemampuan mengarang tidak lain dari kemampuan melahirkan pikiran, perasaan dan pengalaman dengan bahasa yang baik.

---

<sup>25</sup> H Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 3.

<sup>26</sup> H. Dalman, *Keterampilan Menulis...*, h. 4.

<sup>27</sup> Kosasih, *Ketatabahasa dan Kesastraan*, (Bandung: Yrama Widya, 2003), h. 9.

Menulis sangatlah penting bagi siswa karena hal itu dibutuhkan dalam mengekspresikan pikiran, ide, pendapat, dan perasaannya. Tulisan yang baik sangat dibutuhkan oleh siswa. Dalam hal ini, guru sangat berperan menjadikan seorang anak mahir dalam keterampilan menulis.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan dan perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Kegiatan menulis dapat pengembangan kecerdasan siswa dalam berbagai aspek, mengembangkan daya inisiatif, kreativitas, serta menumbuhkan keberanian, mendorong kemauan, dan kemampuan mengumpulkan informasi.

## **2. Fungsi Pembelajaran Menulis**

Fungsi dasar pengajaran menulis dalam pengajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Dasar penguasaan materi melalui mengingat wacana dalam bentuk verbal atau tulisan.
- b. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan pemahaman berbagai jenis pengetahuan (mingsalnya dengan banyak menulis popok-pokok pikiran dalam buku dan memahami isinya akan dapat meningkatkan pengetahuan siswa).
- c. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuannya, teknologi, dan seni.
- d. Sarana penyebarluasan pemakaian Bahasa Indonesia yang baik (biasanya dengan menulis dalam bentuk bahasa resmi dari buku) untuk digunakan dalam berbagai keperluan.

---

<sup>28</sup> Mohd Harun dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2017), h.115.

<sup>29</sup> Suyatno, *Indahnya Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Mentari Pustaka, 2004), h. 70.

- e. Sarana menghubungkan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan disiplin ilmu yang lainnya.

Selain fungsi dasar pengajaran ketarampilan menulis di atas, menulis juga berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan, mengembangkan daya imajinatif, inisiatif dan kreativitas, serta menumbuhkan keberanian. Sedangkan pengajaran menulis di MI, sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi, berfungsi sebagai dasar membentuk dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaanya melalui menulis karangan dari pikiran sendiri, serta, menulis karangan berdasarkan media komik.<sup>30</sup>

### 3. Aspek Penting Dalam Menulis

Aspek penting dalam menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengapresiasi pikiran, perasaan dan gagasan melalui bahasa tulis dengan tepat. Aspek-aspek dalam menulis karangan adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

#### 1. Penentuan Pikiran Utama

Salah satu ciri utama tulisan yang baik adalah adanya bahasa kesatuan gagasan antar paragrafnya. Sebuah tulisan (karangan) akan menjadi jelas jika mempunyai kesatuan, yaitu semua detil yang berupa contoh, ataupun fakta yang digunakan tidak boleh menyimpang dari pikiran utama.

Seperti dikemukakan oleh Mukhsin Ahmadi “pikiran utama adalah pengendali suatu karangan sehingga dengan pemikiran utama dimasukkan isi karangan tidak akan menyimpang”. Karangan tersebut ditulis dalam bentuk paragraf dan tiap paragraf mempunyai pemikiran utama. Pemikiran utama yang paling baik diletakkan pada kalimat pertama pada paragraf.

---

<sup>30</sup> Suyatno, *Indahnya Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Mentari Pustaka, 2004), h. 72.

<sup>31</sup> Akhadiah Maidar, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia...*,h. 12.

## 2. Pembentukan paragraf

Agar sebuah karangan mudah ditangkap pembaca dan jelas, maka perlulah disusun suatu paragraf. Paragraf merupakan suatu pikiran atau perasaan yang tersusun teratur berupa kalimat-kalimat dan berfungsi sebagai bagian dari suatu bagian yang lebih besar.

## 3. Penulisan kalimat

Kalimat dalam karangan harus jelas dan mudah dipahami, karena kalimat tertulis dalam beberapa hal tidak sama dengan kalimat tutur. Kalimat yang jelas dan terang dalam bahasa percakapan (tutur) tidak selamanya jelas dan terang, juga apabila dituliskan, sebab intonasi dalam bahasa tutur sulit untuk diterjemahkan dalam bahasa tulis.

Jadi aspek penting dalam menulis terdiri dari tiga yaitu: penentuan pikiran utama, pembentukan paragraf, dan penulisan kalimat. Setiap menulis ketiga aspek tersebut harus ada. Penentuan pikiran utama adalah pengendali suatu karangan sehingga dengan memperhatikan pikiran utama karangan akan menjadi jelas dan terarah. Sedangkan paragraf dibutuhkan untuk memudahkan pembaca menangkap isi karangan dengan jelas, sedangkan penggunaan kalimat yang jelas dan mudah dipahami dalam karangan sangat menentukan kualitas sebuah karangan.

## 4. Langkah-langkah Menulis

Menurut Tompkins yang dikutip oleh Ahmad Susanto menguraikan proses menulis menjadi lima tahap yang meliputi:<sup>32</sup>

- a. Tahap Pra-menulis  
tahap ini merupakan tahap siap menulis atau tahap penemuan menulis. Pada tahap pra-menulis siswa berusaha mengemukakan apa yang mereka tulis.
- b. Tahap Penyusunan Draf Tulisan

---

<sup>32</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 247.

Dalam proses menulis, siswa menulis dan menyaring tulisan mereka melalui sejumlah konsep. Selama tahap penyusunan konsep siswa terfokus dalam pengumpulan gagasan.

- c. Tahap perbaikan  
Dalam tahap ini, siswa menyaring ide-ide dalam tulisan mereka.
- d. Tahap Penyuntingan  
Pada tahap ini, siswa menyempurnakan tulisan mereka dengan mengoreksi ejaan. Tujuan agar membuat tulisan menjadi siap baca secara optimal.
- e. Tahap Publikasi  
Pada tahap akhir ini, siswa sudah siap membacakan hasil tulisannya melalui kegiatan penugasan siswa untuk membaca siswa karangan didepan kelas.

## 5. Jenis –jenis Karangan Narasi

Ada dua jenis karangan narasi menurut Heri Jauhari yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif.<sup>33</sup> Jenis-jenis karangan narasi antara lain:

- a. Narasi Ekspositoris (Narasi Faktual)

Karangan narasi ekspositoris adalah karangan yang dimaksud memberitahukan suatu informasi faktual dan rasional kepada pembaca. Bersifat faktual dan rasional maksudnya informasi harus berdasarkan fakta dan masuk akal. Jenis karangan ini dimaksud untuk menulis karangan ilmiah, peristiwa yang benar-benar terjadi (kronologi), dan berita. Narasi ekspositoris merupakan jenis karangan narasi yang mengutamakan kisah yang sebenarnya dari tokoh yang diceritakan. Karangan ini menceritakan tokohnya berdasarkan fakta yang dialami. Jadi, karangan tersebut tidak boleh fiktif dan tidak boleh bercampur dengan daya khayalan atau daya imajinasi pengarangnya.

---

<sup>33</sup> Heri Jauhari, *Terampil Mengarang dari Persiapan Hingga Presentasi dari karangan Ilmiah Hingga Sastra*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), h. 25.

#### b. Narasi Sugestif (Artistik)

Narasi sugestif adalah jenis karangan yang didasarkan pada daya imajinasi penulis dan berupa khayalan. Semua karangan narasi terkait dengan waktu, tempat, dan peristiwa. Namun waktu, tempat dan peristiwa dalam narasi sugestif bukan yang sebenarnya. Karena itu, narasi sugestif biasa digunakan dalam karangan nonilmiah atau karangan sastra seperti prosa (komik, novel, dan cerpen) dan drama.

Narasi sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah olah melihat. Narasi sugestif juga berkaitan dengan tindakan atau perbuatan yang dirangkaikan dalam suatu kejadian atau peristiwa. Narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan dari sekian macam kejadian atau peristiwa sehingga merangsang daya khayal atau daya imajinasinya untuk membangun sebuah cerita.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa karangan narasi terbagi ke dalam dua jenis yaitu narasi ekspositoris (bersifat fakta/ nyata) dan narasi sugestif (bersifat khayalan). Narasi ekspositoris adalah narasi yang bermaksud memberitahukan suatu informasi yang factual dan rasioanal kepada pembaca. Sedangkan narasi sugestif adalah narasi yang menceritakan suatu peristiwa didasarkan pada daya imajinasi penulis berupa khayalan. Perbedaan antara karangan narasi ekspositoris dan narasi sugestif terletak pada fakta dan khayalan.

## 6. Macam-macam Karangan

Karangan terdiri dari Tujuh jenis yaitu: <sup>34</sup>

a. Karangan Narasi

Karangan narasi merupakan karangan yang menceritakan sesuatu secara kronologis atau erat kaitannya dengan rangkaian peristiwa. Karangan narasi ini berdasarkan atas urutan waktu. Karangan narasi dapat bersifat fakta-fakta yang benar terjadi atau hanya sekedar khayalan.

b. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu dengan kalimat yang penuh dengan imajinasi. Karangan ini menggambarkan keadaan sebenarnya sehingga para pembaca dapat melihat, mendengar dan merasakan apa yang dipahaminya itu sesuai dengan pikiran penulisnya. Wacana ini bermaksud menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu, dengan kesan utama sebagai pengikat semua kesan yang dilukisnya.

c. Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi merupakan bentuk wacana yang berusaha mengungkapkan, menguraikan, atau menjelaskan pokok pikiran yang tidak bersifat mendesak atau memaksa pembaca untuk menerima penjelasan atau informasi yang disampaikan penulis. Wacana ini berusaha menyampaikan fakta-fakta secara teratur, logis dan bertautan dengan maksud untuk menjelaskan suatu ide, istilah, masalah, proses, unsur-unsur sesuatu, hubungan sebab akibat, dan sebagainya.

d. Karangan Argumentasi

Karangan argumentasi merupakan karangan yang berisi tentang opini, untuk meyakinkan pembaca. Wacana ini memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan penulis / penutur.

e. Karangan Persuasi

merupakan karangan yang mencoba mempengaruhi pembaca agar pembaca tersebut mau melakukan apa yang dikehendaki oleh penulis. Dengan demikian karangan persuasi adalah wacana yang disusun penulis dengan tujuan agar pembaca mau melakukan sesuai yang dikehendaki penulis.

---

<sup>34</sup> Mujianto, *Bahasa Indonesia Karangan Ilmiah*, (Malang: UMM Pres, 2003), h. 128

Pada peneliti ini peneliti membahas satu macam karangan di dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu karangan narasi. Karangan narasi merupakan karangan yang menceritakan suatu kejadian peristiwa yang benar-benar terjadi kehidupan manusia (fakta) atau hanya sekedar khayalan yang merupakan angan-angan dari dalam kehidupan manusia.

### **C. Media Komik**

#### **1. Pengertian Media Komik**

Media merupakan alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk, untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Gerlach dan Ely dalam bukunya Azhar Arsyad mengemukakan “Media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.<sup>35</sup> Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar atau segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”.<sup>36</sup>

Dalam menggunakan media pendidikan sebagai alat komunikasi khususnya berhubungan dengan proses belajar mengajar, harus didasarkan pada kriteria pemilihan yang objektif. Sebab penggunaan media pendidikan tidak sekedar menampilkan program pengajaran kelas, namun harus dikaitkan dengan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai.

---

<sup>35</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1996), h. 3.

<sup>36</sup> Arif Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h. 6

Komik berasal dari bahasa Perancis, “*comique*” dan dari bahasa Yunani “*komikos*” yang berarti lucu atau menggelitik. Semua komik hanya mengacu pada cerita humoris atau *satiris* untuk menghibur para pembaca yang ada di dalam cerita komik (lucu). Dalam perkembangannya komik berarti menjelaskan semua bagian gambar, baik humor atau tidak.<sup>37</sup>

Komik adalah sebuah kartun yang mengungkapkan suatu karakter dan menerangkan suatu cerita dalam urutan yang erat, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Derry Mayendra mengemukakan “komik adalah bagian dari budaya populer karena sebelumnya proses pembelajaran hanya menggunakan buku biasa. Spiderman dan Batman adalah film yang diambil dari komik yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar”.<sup>38</sup> Anak persekolahan, yang disukai adalah komik dengan tokoh hewan, misalnya *Mickey Mouse*, *Donal Bebek* dan *Doraemon*, yang berpakaian dan berbicara seperti manusia. Akan tetapi, sebenarnya anak persekolahan menyukai semua komik dengan syarat tidak mengandung unsur teror.<sup>39</sup>

Komik sebagai media pembelajaran merupakan salah satu media yang dipandang efektif untuk membelajarkan dan mengembangkan kreativitas berpikir siswa. Media komik adalah sebagai bentuk rangkaian gambar masing-masing dalam kotak yang seluruhnya merupakan rentetan suatu cerita. Gambar-gambar

---

<sup>37</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 140.

<sup>38</sup> Derry Mayendra, *Budaya Populer*, (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2011), h. 1.

<sup>39</sup> Derry Mayendra, *Budaya Populer...*, h. 2.

itu dilengkapi balon-balon, ada juga masih disertai narasi sebagai penjelas. Penggunaan media komik dalam pembelajaran membaca suatu upaya untuk menarik daya minat baca kepada siswa. Komik dapat dipakai sebagai alat pembelajaran karena dirasa komik merupakan buku yang banyak digemari usia anak-anak sampai usia dewasa. Komik menjadi pilihan, karena adanya kecenderungan siswa lebih senang bacaan yang disertai gambar. Oleh karena itu, guru hanya sengaja merancang dan mempersiapkan secara khusus sebuah komik untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu dan dalam mendesain sebuah komik pembelajaran tersebut harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

## 2. Pembagian Media Komik

Komik terbagi dalam beberapa jenis: <sup>40</sup>

### a. Komik berdasarkan jenis kelamin pengarangnya.

#### 1) Komik *Sonen*

Komik *Sonen* adalah komik yang mempunyai karakteristik pengarang pria, ceritanya fiktif (imajinasi tinggi, khayalan), tokoh utamanya biasanya seorang pria juga (biasanya menggambarkan kehebatan tokoh pria), ditunjukkan terutama pada kaum pria. Contoh dari komik *Sonen* *Dragon Ball*, *Turunan Iblis Langit*, dan lain-lain.

#### 2) Komik *Shoujo*

Komik *Shoujo* adalah komik yang cenderung bersifat feminim, fiktif, pengarangnya wanita. Komik ini mengandalkan perasaan kaum wanita, contohnya komik *Sailormoon*, *princess* dan lain-lain.

### b. Berdasarkan umur pembaca komik

Komik berdasarkan umur pembacanya dibedakan atas komik dewasa dan komik anak-anak. <sup>41</sup>

---

<sup>24</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK...*, h. 141.

### 1) Komik Dewasa

Komik dewasa umur dari 13 tahun sampai 21 tahun, contoh komik percintaan, *Fusigi Yugi*, *Inuyasa*, *Conan* dan lain-lain.

### 2) Komik Anak-Anak

komik anak-anak usianya 13 tahun atau 5 tahun sampai 13 tahun contohnya komik-komik anak-anak, *Donal Bebek*, *Mickey Mouse* dan lain-lain.

### c. Berdasarkan gaya gambar komik

Komik berdasarkan gaya gambar dibedakan menjadi komik Amerika, Jepang, dan Eropa.

#### 1) Komik Amerika

Komik Amerika memiliki gaya gambarnya realis, detail, menggambarnya senyata mungkin. Pada komik Amerika dianggap bahwa gabungan kata-kata dan gambar adalah suatu harmoni. Komik ini juga menggabungkan antara gambar dan realita. Contohnya komik-komik dalam bentuk manusia (seperti layaknya manusia) yang digambar dengan detail dan senyata mungkin, ataupun tokohnya digambar bentuk kartun tetapi dalam latar real.

#### 2) Komik Jepang

Komik Jepang merupakan, gaya penggambarannya simple, unik, menggunakan efek (antara realita dan kartun), merupakan gabungan dari komik Amerika. Komik Jepang hampir sama dengan komik Amerika karena gaya perspektif kartun Jepang dapat menunjukkan bahwa pilihan gaya pendekatan seseorang berdampak lebih dari sekedar wajah sebuah cerita.

#### 3) Komik Eropa

Sedangkan komik Eropa gaya gambarnya memisah antara gambar satu dengan gambar yang lainnya tidak memiliki urutan cerita dengan gambar.

Dalam penelitian ini, peneliti merancang sebuah komik dengan gambar disertai dengan warna dengan tujuan agar siswa lebih tertarik menggunakan gambar yang dirancang sendiri untuk proses pembelajaran dimana gambar tersebut yang diambil dari media internet. Peneliti membuat media komik dari

---

<sup>41</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK...*, h. 142.

gambar-gambar media internet dan disusun menjadi buku komik. Gaya komik ini lebih mengarah kepada komik anak-anak, karena disesuaikan dengan usia anak MI kelas IV yang berusia sekitar 10 -11 tahun untuk proses pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti oleh siswa.

### **3. Ciri-Ciri Komik**

Komik memiliki beberapa ciri-ciri tersendiri sehingga dapat membedakannya dengan karya sastra yang lain, yaitu sebagai berikut.<sup>42</sup>

- a. Menggambarkan cerita lewat ilustrasi (gambar)
- b. Komik memiliki kata-kata lebih sedikit
- c. Komik menggunakan bahasa percakapan didalam cerita
- d. Komik tersusun gambar rangkaian seri yang saling berkaitan
- e. Komik memiliki warna gambar
- f. Komik juga bisa tidak memiliki warna gambar
- g. Gambar komik dengan cerita saling berkaitan
- h. Komik hadir untuk menyampaikan materi pembelajaran lewat media komik.

### **4. Kelebihan Media Komik**

Penggunaan media komik dapat menciptakan minat belajar siswa serta membantu siswa untuk mempermudah mengingat materi pelajaran yang dipelajarinya. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat otak siswa berada pada kondisi rileks sehingga pelajaran yang disampaikan pun akan lebih terserap dengan baik. Sejumlah komik menghadirkan nilai-nilai moral yang penting diketahui oleh setiap orang.

Komik sebagai media pembelajaran merupakan penyampaian pesan, ide, dan gagasan guru kepada siswa. Materi dan informasi yang ingin disampaikan guru

---

<sup>42</sup> Mc S. Cloud, *Membuat Komik*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 9.

dapat tersalurkan dengan mudah melalui gambar-gambar yang ada pada komik.

Kelebihan media komik sebagai berikut:<sup>43</sup>

- a. Peranan pokok dari buku komik dalam instruksional adalah kemampuannya dalam menciptakan minat peserta didik.
- b. Membimbing minat baca yang menarik pada peserta didik.
- c. Melalui bimbingan dari guru, komik dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat baca.
- d. Mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang nyata.
- e. Seluruh jalan cerita komik menuju pada suatu hal yakni kebaikan atau studi yang lain.

Komik sebagai media pembelajaran merupakan alat bantu siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran dan membuat siswa lebih berminat dalam pembelajaran. Khususnya dalam menulis karangan, informasi di dalam komik pembelajaran mudah dimengerti karena memadukan gambar dan tulisan yang dirangkai dalam suatu alur cerita serta membuat informasi lebih mudah diserap, komik juga dapat mengembangkan keterampilan membaca.<sup>44</sup>

Dari uraian dapat disimpulkan beberapa kelebihan media komik yaitu:

- a. Komik sangat menarik karena ilustrasi cerita yang ringkas, perwatakan gambarnya realistik dan dapat digunakan sebagai hiburan.
- b. Menambah kosa-kata dari membaca media komik.
- c. Menciptakan minat baca siswa.
- d. Memperluas pengetahuan dan minat apresiasi siswa.
- e. Materi yang dirasa rumit akan mudah diuraikan.

---

<sup>43</sup> Mc S. Cloud, *Membuat Komik...*, h. 10.

<sup>44</sup> Eny E dan Hilma S, *Jurnal Matematika dan IPA* Vol. 1 No. 1, Mei 2010, h. 24.

## 5. Kekurangan Media Komik

Selain memiliki kelebihan media komik juga memiliki kekurangan, Douglas Work mengungkapkan bahwa komik sebagai media belajar mempunyai beberapa kekurangan:<sup>45</sup>

- a. Memiliki kata-kata sedikit dibandingkan dengan novel.
- b. Komik mempunyai beberapa efek negatif yang bisa membatasi imajinasi pembaca.
- c. Gambar-gambar pornografi dan kekerasan komik jelas mendorong pembaca melakukan kekerasan.
- d. Komik bisa membuat seseorang kecanduan karena membuat pembaca tidak ingin membaca buku-buku yang lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelemahan media komik antara lain:

- a. Tidak semua siswa belajar efektif dengan gaya visual, karena setiap siswa mempunyai gaya belajar masing-masing. Oleh karena itu, komik tidak dapat selalu dijadikan media pembelajaran. Dengan kata lain media belajar harus menyesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa.
- b. Kemudahan siswa membaca komik membuat malas membaca bacaan lain sehingga menyebabkan penolakan-penolakan atas buku-buku yang tidak bergambar.
- c. Keinginan siswa untuk segera menikmati seri sehubungan atau sekedar membaca lebih banyak komik lainnya, jadi, apabila seorang guru yang mendesain komik itu sendiri akan kewalahan dalam mendesainnya.
- d. Timbul rasa penasaran yang bisa mendorong siswa untuk lebih banyak menghabiskan waktu bersama komik.

---

<sup>45</sup> Douglas Wolk, *Reading Comic: How Graphic Novels Work and What They Mean*, (United States of Amerika: Da Capo Press, 2007), h.129.

- e. Anak-anak yang memiliki kemampuan berfikir rendah akan menggantungkan segala informasi yang diterimanya hanya dari komik pembelajaran tersebut.

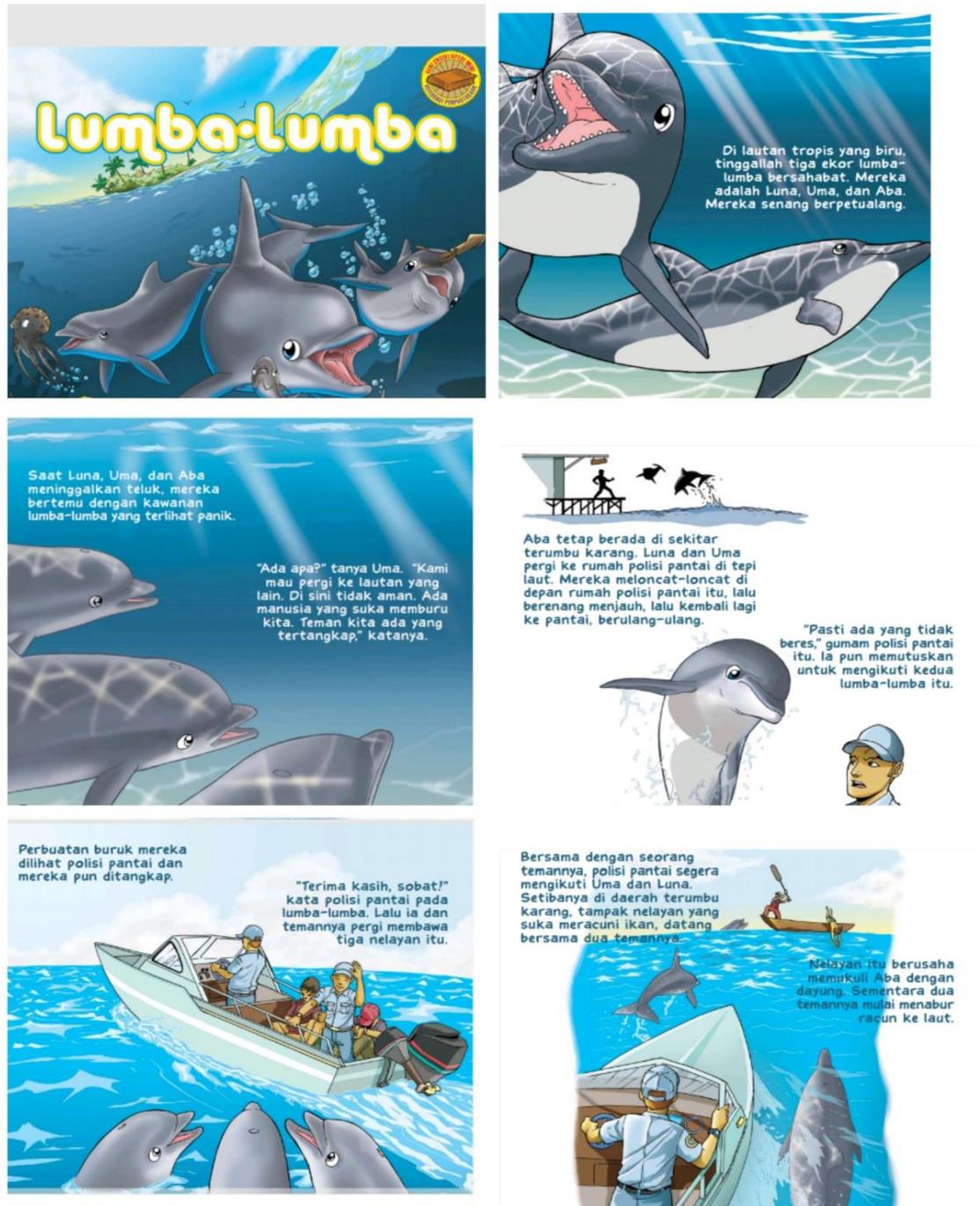
## 6. Contoh Media Komik Narasi

### a. Contoh Media Komik Narasi ekspositoris<sup>46</sup>



<sup>46</sup> Juanda, *Komik Waspada Tanah Longsor*, (Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2008), h. 1.

b. Contoh Media Komik Narasi Sugesti<sup>47</sup>



<sup>47</sup> Reni Yaniar, *Komik Pertualangan Lumba-Lumba*, (Jakarta: Paragrahworld, 2009), h.

## 7. Penerapan Media Komik Dalam Menulis Karangan

Dalam penerapan media komik pada pembelajaran menulis karangan ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan guru. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

### a. Persiapan

Sebelum melakukan proses pembelajaran guru membuat beberapa persiapan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi pembelajaran dari silabus, menetapkan materi dan bahan ajar dengan tepat, menentukan tujuan pembelajaran, merancang media komik sesuai dengan materi pembelajaran.

### b. Pelaksanaan

Pada kegiatan pelaksanaan ada beberapa aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, aktivitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2. Aktivitas Guru dan Siswa Pada Pembelajaran Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Komik**

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa membaca doa dengan tertib dan sopan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa (absen).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan guru memanggil nama siswa satu persatu.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan menyimpulkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan guru menyampaikan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>
<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa yang dipilih secara random.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa duduk bersama kelompok yang telah dipilih oleh guru.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan menulis karangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa merespon pertanyaan dari guru.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menempelkan gambar media komik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan gambar media komik yang terdapat dipapan tulis.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan maksud gambar media komik dan cerita dari media komik. Yaitu komik pertualngan .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan yang dijelaskan guru dipapan tulis</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagikan contoh cerita komik, dan setiap kelompok memiliki komik yang berbeda. Dari cerita komik tersebut, guru menyuruh siswa merangkai sebuah karangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi menulis karangan sesuai dengan alur cerita yang ada pada komik.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing siswa, jika ada siswa yang mengalami kesulitan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi menulis karangan secara berkelompok dari media komik.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan dan membacakan karangan yang telah ditulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempersentasikan hasil diskusinya</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan tanggapan kepada kelompok yang memiliki hasil karangan yang bagus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan tanggapan guru.</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan evaluasi menulis karangan yang dikerjakan secara individu dengan soal yang sama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan evaluasi menulis karangan dengan tertib.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan refleksi setelah belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab refleksi pembelajaran.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa juga memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa membaca doa mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>

### c. Evaluasi/ Penilaian

Setelah menyelesaikan proses pembelajaran, guru memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan berdasarkan media komik.

Penilaian terhadap hasil karangan akan dinilai berdasarkan rubrik nilai berikut:

**Tabel 2.3. Rubrik Penilaian Menulis Karangan Narasi Media Komik.**

<b>N O</b>	<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>	<b>Deskriptor</b>
1.	Keutuhan	3	Gambar diceritakan secara urut atau kronologis berdasarkan rangkaian gambar sehingga menjadi karangan yang utuh.
		2	Penceritaan gambar kurang urut antara satu dengan yang lain.
		1	Penceritaan gambar tidak urut sesuai dengan rangkaian gambar.
2.	Ejaan dan Tanda Baca	3	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca.
		2	Terdapat beberapa (tidak lebih dari 3) kesalahan struktur kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca.
		1	Terdapat banyak ( lebih dari 3) kesalahan struktur kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca
3.	Kesesuaian Judul Dengan Tema	3	Judul dirancang sesuai tema pembelajaran.
		2	Judul kurang sesuai dengan tema pembelajaran.
		1	Judul tidak sesuai dengan tema pembelajaran.
4.	Kerapian Tulisan	3	Tulisan bersih, rapi dan tidak ada coretan.
		2	Tulisan bersih, rapi dan ada coretan.
		1	Tulisan tidak berih, tidak rapi dan banyak coretan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

<b>Jumlah Skor</b>	<b>Katagori</b>
86 – 100	Sangat Mampu
70 – 85	Mampu
50 – 69	Kurang Mampu
0 – 49	Tidak Mampu

Sumber: *Kriteria Ketuntasan Minimum MIN 3 Aceh Besar 2018*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pada prinsipnya setiap penelitian memerlukan pendekatan yang lengkap dan objektif serta mempunyai metode yang sistematis dan juga cara memperoleh hasil yang baik sesuai dengan permasalahan yang hendak dibahas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sumaidi<sup>47</sup> “Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu strategi pemecah masalah yang memanfaatkan tindakan yang nyata dalam bentuk proses pengembangan kemampuan yang inovatif dalam mendeteksi dan memecahkan masalah”.<sup>47</sup> Dalam praktiknya penelitian tindakan menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh seorang peneliti yang berkorelasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, mencoba dengan merumuskan masalah atau memperbaiki tingkat keberhasilan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto adalah “penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran”.<sup>48</sup> Sedangkan menurut Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai

---

<sup>47</sup> Sumaidi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 94.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 58.

tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.<sup>49</sup>

Dari penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk pemecahan masalah yang berupa tindakan yang sengaja dilakukan di kelas dan mengamati pengaruh dari setiap perlakuan siswa tersebut untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada sebuah subjek penelitian di kelas tersebut. Penelitian ini dilakukan oleh seorang peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa.

### **1. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas**

Menurut E. Mulyasa, Penelitian Tindakan Kelas mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas, khususnya layanan kepada peserta didik.
- c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas.

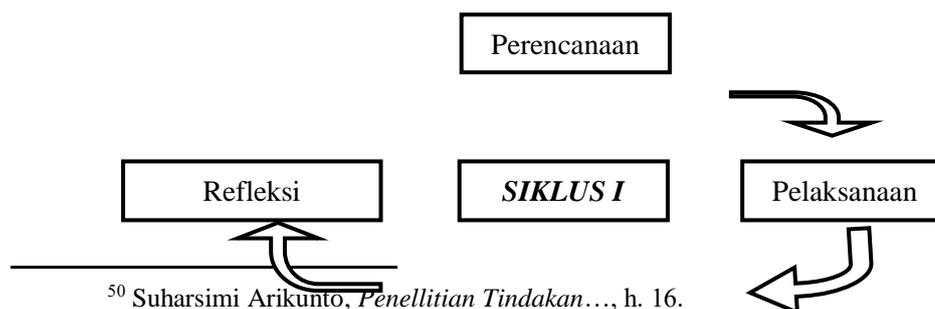
---

<sup>49</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 26.

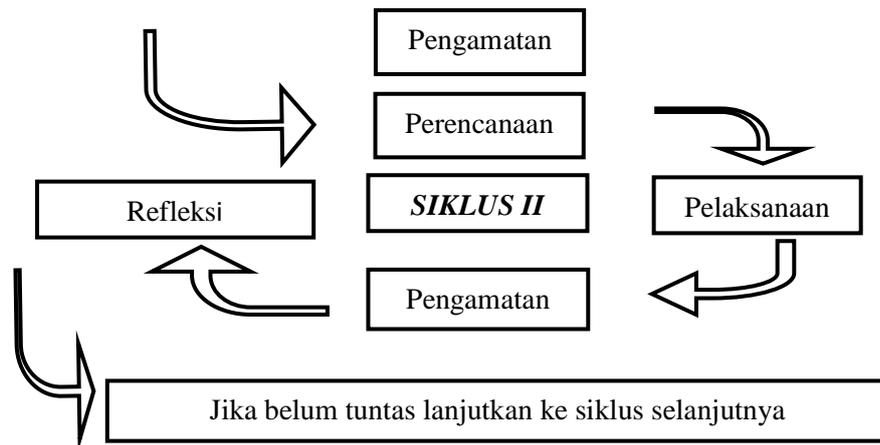
- d. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- e. Untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.

## 2. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Proses tersebut meliputi empat tahap yaitu: (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) observasi dan (d) refleksi. Berikut ini gambaran tahapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto.<sup>50</sup> Langkah Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar siklus berikut:



<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, h. 16.



Gambar 3.1: Diagram Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan

Kelas.

**a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan adalah suatu rancangan yang disusun secara logis dan sistematis oleh guru untuk perbaikan pembelajaran. Jenis perencanaan yang dapat disusun oleh peneliti yaitu perencanaan awal dan perencanaan lanjutan.

Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu menulis karangan.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Menyusun alat evaluasi siswa yang akan memperoleh tindakan berupa soal *pre test* yang diberikan sebelum dilaksanakan proses pembelajaran dan membuat soal-soal *post test* yang akan diberikan setelah dilaksanakan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus.

4. Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
5. Menentukan pengamat (observer)
6. Menentukan nilai dan mutu tindakan.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tindakan tersebut berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

Pada tahap ini kegiatan, tindakan yang dilakukan guru adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selaian itu peneliti juga memberikan *pre test* pada awal pembelajaran dan *post test* pada akhir pembelajaran. Agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media komik.

#### **c. Observasi atau Pengamatan**

Observasi dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah “kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar”.<sup>51</sup> Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun.

---

<sup>51</sup> Kunandar, *Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 73.

Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

Pada tahap pengamatan ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran. Menyangkut di dalamnya pengamatan tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengikuti belajar mengajar siswa menggunakan media komik. Maka pada tahap ini peneliti juga harus melakukan pengamatan dari proses perencanaan sampai dengan proses pelaksanaan diamati oleh teman sejawat dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk memperoleh data yang akurat dalam perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### **d. Refleksi**

Menurut Kunandar, refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Dalam refleksi ada beberapa kegiatan penting seperti:

1. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan.
2. Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
3. Memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul.
4. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.

5. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.<sup>52</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran. Penelitian mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA MIN 3 Aceh Besar yang berjumlah 32 siswa terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Alasan pemilihan kelas IVA berdasarkan wawancara diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan mengarang siswa adalah faktor dari siswa sendiri dan faktor dari guru kelas (yang merangkap sebagai guru Bahasa Indonesia). Faktor penyebab dari siswa adalah siswa cenderung kurang dapat berimajinasi, mengungkapkan ide, dan kemudian menuangkannya bentuk karangan. Berdasarkan observasi sebelumnya siswa juga kurang memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam mengarang. Sedangkan faktor penyebab rendahnya kemampuan mengarang siswa dari faktor guru kelas adalah kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam belajar. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas IVA ini. Guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran.

---

<sup>52</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian...*, h. 75.

### C. Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah data pada suatu penelitian. Berikut merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.

Lembar observasi merupakan format pengamatan yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku. Observasi dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh informasi. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda ceklis dalam kolom telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati.

2. Lembar soal

Soal ada dua macam yaitu *pre-test* dan *post-test*.

- a. *Pre-test*, soal ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b. *post-test*, bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya menggunakan media komik dalam pembelajaran. Pada setiap siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 soal dalam bentuk esai.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk memperoleh data di lapangan dalam penelitian ini, penulis melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah cara mengimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>53</sup> Selama proses belajar mengajar yang akan diobservasi adalah aktivitas guru dan siswa, data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru. Lembar pengamatan ini diisi oleh observer, yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 3 Aceh Besar.

##### **2. Tes**

Tes adalah sebagai alat pengukur diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor.<sup>54</sup> Tes yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini berupa:

---

<sup>53</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 76.

<sup>54</sup> S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 170.

- a. *Pre-test* (tes awal). Tes awal adalah tes yang dilaksanakan sebelum materi menulis karangan diajarkan. Tes jenis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.
- b. *Post-test* (tes akhir). Tes akhir adalah tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran menulis karangan yang akan diajarkan dengan menggunakan media komik dalam proses pembelajaran. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan kegiatan selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan peneliti yang telah dirumuskan.

### **1. Analisis Data Aktivitas Guru**

Data kemampuan guru yang diperoleh dari lembar pengamatan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tersebut data ini di analisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Nilai capaian aktivitas guru

N = Nilai maksimal<sup>55</sup>

**Tabel 3.1 Tabel Kasifikasi Nilai**

Angka	Nilai Huruf	Kategori
86 – 100	A	Baik Sekali
72– 85	B	Baik
60 – 71	C	Cukup
45 – 59	D	Kurang

*Sumber : Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2014.*

## 2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, yang berguna untuk mengetahui apakah media komik pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Analisis ini menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Nilai capaian aktivitas guru

N = Nilai maksimal

---

<sup>55</sup> Anas Sudijonom, *Statistik Pendidikan...*, h. 43.

**Tabel 3.1 Tabel Kasifikasi Nilai**

<b>Angka</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Kategori</b>
86 – 100	A	Baik Sekali
72– 85	B	Baik
60 – 71	C	Cukup
45 – 59	D	Kurang

*Sumber : Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2014.*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Aceh Besar yang terletak di jln. Lambaro Angan Desa Miruk Taman Kecamatan Darusalam, Kabupaten Aceh Besar. MIN 3 Aceh Besar berdiri pada tahun 1936 dengan Kepala Madrasah yang pertama adalah Tengku Muhammad Hasan. Madrasah ini sudah dipimpin oleh 11 kepala sekolah, 8 orang laki-laki, 3 orang perempuan dan sekarang dipimpin oleh Bapak Iskandar, S.Ag

Adapun lokasi MIN 3 Aceh Besar berbatasan dengan:

- a. Utara dengan kebun penduduk
- b. Timur dengan kebun penduduk
- c. Selatan dengan kebun penduduk
- d. Barat dengan jalan desa

Letak bangunan MIN 3 Aceh Besar berada di lingkungan yang jauh dari kebisingan kendaraan, dengan demikian proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Walaupun jalan raya jauh dari sekolah, tetapi proses pembelajaran di MIN 3 Aceh Besar berjalan lancar. Siswa selalu disiplin tepat waktu masuk ke sekolah. Peneliti melakukan penelitian di sekolah ini mulai tanggal 23 sampai 25 Juli 2018.

## 1. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar. Peningkatan kualitas pengajaran di MIN 3 Aceh Besar tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel: 4. 1. Sarana dan Prasarana MIN 3 Aceh Besar**

NO	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Dewan Guru	1
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Ruang Kelas	13
5.	Koperasi/ Kantin	1
6.	WC	6
7.	Lapangan Olah Raga	1
Jumah		24

*Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar 2018*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 3 Aceh Besar sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar siswa tersebut.

## 2. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan di MIN 3 Aceh Besar tahun 2017/2018 sebanyak 34 orang. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Rincian Guru dan Karyawan MIN 3 Aceh Besar.**

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Iskandar, S. Ag	Kep. Madrasah	GT
2.	Hayatul Badri, S. Pd. I	Wali Kepala	GT
3.	Nasriah, S.Pd	Guru Kelas	GT
4.	Syamsidar S. Ag	Guru Kelas	GT
5.	Rohani, S. Ag	Guru Kelas	GT

6.	Umami Kalsum, S. Ag	Guru Kelas	GT
7.	Evanuali, S. Pd	Guru Kelas	GT
8.	Suraiya, S. Pd	Guru Kelas	GT
9.	Nurjannah, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
10.	Nur Azmi, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
11.	Marwidah, S. Ag	Guru Kelas	GT
12.	Khairani, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
13.	Rismidahanim, S. Pd.	Guru Kelas	GT
14.	Suzaana, S. Ag	Guru Kelas	GT
15.	Mariani, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
15.	Irwani, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
16.	Nurma, S. Pd	Guru Kelas	GT
17.	Drs. Syahabuddin	Guru Kelas	GT
18.	A. Karim, S, Ag	Guru Kelas	GT
19.	Baihaqqi, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
20.	Munzir, S. Pd	Guru Kelas	GT
21.	Isnawati, S. Ag	Guru Kelas	GT
22.	Julidawati S. Pd	Guru Kelas	GT
23.	Hayatun Nupus S. Pd. I	Guru Kelas	GT
24.	Rachmayani S. Pd	Guru Kelas	GT
25.	Nurfuadi, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
26.	Rosdiana, S. Pd	Guru Kelas	GT
27.	Zahratul Hayati, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
28.	Syarifah Mihridar, S. Pd	Guru Kelas	GT
29.	Yuliana S. Pd. I	Guru Kelas	GT
30.	Rahmawati	Guru ADM	Bakti
31.	Rusmawar S. Pd. I	Guru Honor	Bakti
32.	Fadil	Penjaga Sekolah	Bakti

Sumber: Dokumentasi di MIN 3 Aceh Besar 2018.

### 3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang belajar di MIN 3 Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan berjumlah 583 siswa, yang terdiri dari laki-laki 284 dan perempuan 229. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN 3 Aceh Besar**

NO	Tingkat Kelas	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	47	44	91
2.	II	47	37	84
3.	III	39	41	80
4.	IV	55	35	90

5.	V	58	41	99
6.	VI	38	31	69
Jumlah		284	299	583

Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar 2018

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan PTK dengan menggunakan media komik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis karangan di kelas IV MIN 3 Aceh Besar. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik, aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus dilengkapi dengan RPP sebagai perangkat dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran diamati oleh dua orang observer, baik aktivitas dan dalam menulis karangan narasi.

Sebelum peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media komik peneliti memberikan tes awal (*pre test*) pada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan. Hasil *pre test* tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Nilai Tes Awal (*pre test*)**

NO	Kode Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AA	50	Tidak Tuntas
2	AR	60	Tidak Tuntas
3	AH	70	Tuntas
4	DK	60	Tidak Tuntas
5	DZ	50	Tidak Tuntas
6	FN	60	Tidak Tuntas
7	HA	50	Tidak Tuntas
8	JA	90	Tuntas
9	KH	40	Tidak Tuntas
10	KN	50	Tidak Tuntas
11	KF	70	Tuntas

12	LN	60	Tidak Tuntas
13	MF	70	Tuntas
14	MI	60	Tidak Tuntas
15	MM	80	Tuntas
16	MA	30	Tidak Tuntas
17	ML	80	Tuntas
18	MD	50	Tidak Tuntas
19	MU	70	Tuntas
20	MZ	60	Tidak Tuntas
21	NM	70	Tuntas
22	NA	80	Tuntas
23	NP	70	Tuntas
24	RD	70	Tuntas
25	RH	55	Tidak Tuntas
26	RW	60	Tidak Tuntas
27	SA	70	Tuntas
28	SJ	70	Tuntas
29	UL	80	Tuntas
30	WI	50	Tidak Tuntas
31	ZA	60	Tidak Tuntas
32	ZS	100	Tuntas
Jumlah		20,45	

Sumber: Hasil penelitian di MIN 3Aceh Besar Juli 2018

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{32} \times 100\% = 46,87\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 15 siswa atau 46,87% sedangkan 17 siswa atau 53,12% belum mencapai ketuntasan belajar.

Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media komik, pembelajaran ini dilakukan dalam dua siklus, uraian setiap siklusnya sebagai berikut:

### **a. Siklus I**

Siklus ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

#### **1. Tahap perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus. Selain itu peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran seperti materi ajar dan media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), instrumen tes (tes awal dan tes akhir) dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sesuai RPP. Pada kegiatan awal guru memulai pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa, guru mengajak semua siswa berdoa, guru juga mengisi lembar kehadiran siswa, Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan menyimpulkan. guru memberikan *pre test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru membagikan beberapa kelompok yang terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Guru memberikan materi pelajaran yang berkaitan menulis karangan, siswa

memperhatikan penjelasan materi dari guru, Guru menempelkan gambar media komik, guru menjelaskan cara membaca sebuah cerita komik kemudian guru membagikan media komik kepada siswa dan guru mengarahkan siswa untuk membaca.

Setiap kelompok diberikan LKS, kemudian siswa berdiskusi bersama-sama untuk mengisi LKS sesuai petunjuk. Setiap perwakilan masing-masing kelompok dipersilahkan untuk mempersentasikan hasil dari diskusinya dengan maju ke depan membacakan hasil karangan berdasarkan dari media komik, guru memberikan penguatan dari hasil diskusi setiap kelompok. Selanjutnya pada akhir pembelajaran guru memberikan soal *post test* untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis karangan berdasarkan pada alur cerita pada media komik.

Pada kegiatan penutup guru meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami dari materi yang telah dipelajari. Selanjutnya siswa menyimpulkan pembelajaran serta guru memberikan penguatan, guru memberikan refleksi pembelajaran serta menyampaikan pesan moral dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa.

### **3. Tahapan Pengamatan**

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas IVA yaitu Ibu Nur Azmi, S.Pd. I. Sedangkan pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat peneliti yang bernama Rita Azhari yang merupakan mahasiswa prodi PGMI juga. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung setiap

pertemuan. Pengamatan dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik. Adapun hal-hal yang diamati oleh pengamat (observer) mengenai kemampuan guru dan kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

#### a. Aktivitas Guru

Hasil pengamatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Komik Pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai
1.	<b>Pendahuluan</b>	3
	a. Kemampuan guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	
	b. Kemampuan memotivasi siswa	3
	c. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	3
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	
	a. Kemampuan membagi kelompok	3
	b. Kemampuan menjelaskan materi	4
	c. Kemampuan mengajak siswa untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan	3
	d. Kemampuan saat menjelaskan kepada siswa bagaimana cara mengerjakan LKS	3
	e. Kemampuan mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara	2
	f. Kemampuan membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok	3
	g. Kemampuan meminta siswa perwakilan dari kelompok maju kedepan membacakan karangan yang telah ditulis.	3
	h. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan.	3
	i. Kemampuan mengharagai pendapat siswa.	3
j. Kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan siswa.	3	
3.	<b>Penutup</b>	
	a. Kemampuan mengharagai pendapat siswa	3
	b. Kemampuan memberikan refleksi setelah belajar	4
	c. Kemampuan memberikan kesimpulan/rangkuman hasil	3

	belajar	
	d. Kemampuan menutup pembelajaran dan mengajak semua siswa berdoa	3
<b>4.</b>	Kemampuan mengelola waktu	2
<b>5.</b>	<b>Suasana Kelas</b>	
	a) Kemampuan guru mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi.	2
	b) Kemampuan guru berintraksi antara siswa.	3
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>61</b>
<b>Persentase Keseluruhan %</b>		<b>80,26 %</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar Juli 2018.

Keterangan Nilai:

- |    |                |               |
|----|----------------|---------------|
| 5. | 86 - 100       | = Sangat Baik |
| 4. | <b>72 - 85</b> | = <b>Baik</b> |
| 3. | 60 - 71        | = Cukup       |
| 2. | 50 - 59        | = Kurang      |
| 1  | 0 - 49         | = Gagal       |

$$P = \frac{\text{Nilai capaian aktivitas guru} \times 100\%}{\text{Nilai maksimal}}$$

$$= \frac{61}{76} \times 100\% = 80,26\%$$

Bedasarkan hasil observasi aktivitas guru dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik pada materi menulis karangan memperoleh nilai 80,28% termasuk katagori baik. Namun masih ada beberpa aktivitas yang memperoleh nilai cukup seperti guru masih kurang mampu mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara, kemampuan mengelola waktu dan kemampuan guru mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi. Sedangkan beberapa aspek yang lainnya memperoleh nilai baik dikarenakan guru sudah mampu menguasai

bahan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan mampu menerapkan materi dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

### b. Aktifitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

NO	Aspek yang diamati	Nilai
1.	<b>Pendahuluan</b>	
	a. Menjawab salam dan membaca doa.	4
	b. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	4
	c. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	3
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	
	a. Memperhatikan penjelasan yang sedang disampaikan guru	3
	b. Duduk menurut kelompok yang telah dibagikan guru.	3
	c. Memperhatikan penjelasan materi dari guru.	2
	d. Merespon pertanyaan dari guru.	2
	e. Memperhatikan gambar media komik.	3
	f. Menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru.	3
	g. Berdiskusi dalam kelompok.	3
	h. Mempersentasikan hasil diskusi.	4
	i. Mendengar tanggapan dari guru.	2
	j. Mengerjakan evaluasi menulis karangan.	3
3.	<b>Penutup</b>	
	a. Menarik kesimpulan rangkuman hasil belajar.	2
	b. Mendengarkan penguatan dari guru.	3
	c. Membaca doa mengakhiri kegiatan pembelajaran.	3
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>
	<b>Persentase (%)</b>	<b>67,69%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>

Sumber: Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar Juli 2018.

#### Keterangan Nilai:

- 5. 86 -100 = Sangat Baik
- 4. 72- 85 = Baik
- 3. **60 -71 = Cukup**
- 2. 50 - 59 = Kurang

1 0- 49 = Gagal

$$P = \frac{\text{Nilai capaian aktivitas siswa}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{75} \times 100\% = 62,96\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik mencapai nilai 62,69% dengan katagori cukup. Hal ini disebabkan karena ada beberapa aktivitas siswa yang mendapat nilai cukup yaitu seperti memperhatikan penjelasan materi dari guru, merespon pertanyaan dari guru, mendengar tanggapan dari guru dan menarik kesimpulan rangkuman hasil belajar.

### 1. Kemampuan Siswa Menulis Karangan

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan soal *post test* untuk mengetahui kemampuan siswa menulis karangan setelah menerapkan media komik hasil *post test* siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Post Test Siklus I**

NO	Kode Nama Siswa	Aspek				Skor	Nilai	Keterangan	
		Keutuhan	Ejaan dan tanda Baca	Kesesuain Judul Dengan Tema	Kerapian Tulisan			T	TT
1	AA	3	3	3	2	11	91,66	✓	
2	AR	2	2	3	1	8	66,66		✓
3	AH	3	2	2	2	9	75	✓	
4	DK	2	2	1	2	7	58,33		✓
5	DZ	2	1	1	2	6	50		✓
6	FN	2	2	2	2	8	66,66		✓

7	HA	2	2	1	1	6	50		✓
8	JA	3	3	2	2	10	83,33	✓	
9	KH	2	2	2	1	7	58,33		✓
10	KN	3	2	2	2	9	75	✓	
11	KF	3	3	2	1	9	75	✓	
12	LN	2	3	1	2	8	66,66		✓
13	MF	3	3	3	1	10	83,33	✓	
14	MI	2	1	2	3	8	66,66		✓
15	MM	3	3	1	2	9	75	✓	
16	MA	2	1	3	1	7	58,33		✓
17	ML	3	3	3	2	11	91,66	✓	
18	MD	2	1	1	2	6	58,33		✓
19	MU	3	2	2	2	9	75	✓	
20	MZ	3	2	2	2	9	75	✓	
21	NM	2	3	2	2	9	75	✓	
22	NA	3	2	2	3	10	83,33	✓	
23	NP	3	2	2	2	9	75	✓	
24	RD	1	3	3	2	9	75	✓	
25	RH	2	2	3	1	8	66,66		✓
26	RW	3	2	1	3	8	66,66		✓
27	SA	3	2	2	1	9	75	✓	
28	SJ	3	2	2	2	9	75	✓	
29	UL	2	3	1	1	6	50		✓
30	WI	1	2	2	1	6	50		✓
31	ZA	2	3	2	2	9	75	✓	
32	ZS	1	1	2	1	5	41,66		✓
<b>Jumlah</b>								<b>17</b>	<b>15</b>

Sumber: Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar Juli 2018

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{32} \times 100\% = 53,12\%$$

Berdasarkan tabel diatas bahwa terlihat sebanyak 17 orang siswa yang tuntas dengan persentase 53,12 sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 15 siswa dengan persentase 46,87%. Sehingga dapat disimpulkan pada pembelajaran siklus I belum tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas karena belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70

untuk individu dan 75 secara klasikal artinya hasil belajar siswa dianggap tuntas jika perolehan nilai Bahasa Indonesia minimal 70 secara individu dan 75 secara klasikal.

#### **4. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar siswa pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki:

##### **1. Aktivitas guru**

Ada beberapa aktivitas guru pada siklus I yang harus ditingkatkan seperti:

- a) kemampuan guru pada saat mengkondisikan siswa untuk menjawab permasalahan dengan berbagai cara. Hal ini terjadi karena jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga guru sulit mengontrol siswa.
- b) kemampuan guru mengelola waktu. Pada siklus I waktu yang digunakan dalam pembelajaran melebihi alokasi waktu yang telah ditetapkan ini disebabkan karena guru sibuk mengontrol siswa karena terlalu ribut.
- c) kemampuan guru pada saat mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi pembelajaran. Hal ini karena guru kurang bisa memotivasi siswa untuk bertanya.

Dengan demikian guru berusaha untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dengan lebih meningkatkan kembali kemampuan dalam mengontrol siswa dalam mengatur waktu yang telah ditetapkan.

## **2. Aktivitas siswa**

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan di antaranya adalah:

- a) Siswa kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru.
- b) Kurang merespon pertanyaan dari guru.
- c) Kurang mendengar tanggapan dari guru.
- d) Kurang mampu menarik kesimpulan rangkuman hasil belajar.

Hal ini terjadi karena guru masih kurang mampu dalam mengontrol siswa sehingga mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam belajar.

## **3. Kemampuan siswa dalam menulis karangan**

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus I dapat diketahui bahwa 17 siswa (53,12%) tuntas dan 15 (46,87%) tidak tuntas. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh sebab itu peneliti melanjutkan pembelajaran pada siklus ke II.

### **b) Siklus II**

Siklus II terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi .

## 1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus. Selain itu peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran seperti materi ajar dan media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), instrumen tes (tes awal dan tes akhir) dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sesuai RPP. Pada kegiatan awal guru memulai pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa, guru mengajak semua siswa berdoa, guru juga mengisi lembar kehadiran siswa, Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan menyimpulkan.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru membagikan beberapa kelompok yang terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Guru memberikan materi pelajaran yang berkaitan menulis karangan, siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru, Guru menempelkan gambar media komik, guru menjelaskan cara membaca sebuah cerita komik kemudian guru membagikan media komik kepada siswa dan guru mengarahkan siswa untuk membaca.

Setiap kelompok diberikan LKS, kemudian siswa berdiskusi bersama-sama untuk mengisi LKS sesuai petunjuk. Setiap perwakilan masing-masing kelompok dipersilahkan untuk mempersentasikan hasil dari diskusinya dengan maju ke depan membacakan hasil karangan berdasarkan dari media komik, guru memberikan penguatan dari hasil diskusi setiap kelompok. Selanjutnya pada akhir pembelajaran guru memberikan soal *post test* untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis karangan berdasarkan pada alur cerita pada media komik. Mengalami jauh perubahan dari siklus I. Karena siswa dapat memperhatikan materi penjelasan dari guru, guru menjelaskan materi dengan tegas serta dengan suara tegas sehingga siswa dapat memperhatikan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru didepan. Kurangnya merespon pertanyaan dari guru, guru merangsang siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan dari pengalaman siswa yang dikerjakan dalam sehari-hari kemudian guru mengaitkan pertanyaan materi pelajaran. Setelah terjadi kekurangan pada siklus I, guru memperbaiki kekurangan tersebut dengan cara, guru lebih tegas dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan suara lebih keras dari sebelumnya supaya siswa dapat mendengarkan penjelasan dari guru dan dapat memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa kurang mendengarkan tanggapan dari guru, guru lebih mengarahkan siswa mendengar tanggapan dari guru memperhatikan penjelasan dari guru.

Pada kegiatan penutup guru meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami dari materi yang telah dipelajari. Selanjutnya siswa menyimpulkan pembelajaran serta guru memberikan penguatan, guru memberikan

refleksi pembelajaran serta menyampaikan pesan moral dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa. Pada siklus I guru memiliki kekurangan pada kegiatan akhir, siswa kurang mampu menarik kesimpulan hasil belajar, guru merangsang siswa dalam menarik kesimpulan pembelajaran pada kehidupan sehari-hari kemudian guru bertanya tentang materi pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa menjelaskan dan siswa dapat menarik kesimpulan rangkuman hasil belajar, kemudian guru memberikan penguatan rangkuman hasil belajar.

### **3. Tahap pengamatan**

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas IVA yaitu Ibu Nur Azmi, S.Pd. I. Sedangkan pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat peneliti yang bernama Rita Azhari yang merupakan mahasiswa prodi PGMI juga. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung setiap pertemuan. Pengamatan dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik. Adapun hal-hal yang diamati oleh pengamat (observer) mengenai kemampuan guru dan kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

#### **a. Aktivitas Guru**

Hasil pengamatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Komik Pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai
1.	<b>Pendahuluan</b>	
	a. Kemampuan guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	4
	b. Kemampuan memotivasi siswa.	3
	c. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	4
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	
	a. Kemampuan membagikan kelompok.	4
	b. Kemampuan menjelaskan materi.	3
	c. Kemampuan mengajak siswa untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan.	3
	d. Kemampuan saat menjelaskan kepada siswa bagaimana cara mengerjakan LKS.	3
	e. Kemampuan mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara.	3
	f. Kemampuan membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok	4
	g. Kemampuan meminta siswa perwakilan dari kelompok maju kedepan membacakan karangan yang telah ditulis.	3
	h. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan.	3
	i. Kemampuan mengharagai pendapat siswa.	4
j. Kemampuan menjawab pertanyaan siswa yang diajukan siswa.	3	
3.	<b>Penutup</b>	3
	a. Kemampuan mengharagai pendapat siswa	
	b. Kemampuan memberikan refleksi setelah belajar	4
	c. Kemampuan memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar	3
	d. Kemampuan menutup pembelajaran mengajak dan semua siswa berdoa	4
4.	Kemampuan mengelola waktu	4
5.	<b>Suasana Kelas</b>	
	a. Kemampuan guru mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi.	4
	b. Kemampuan guru berintraksi antara siswa.	3
	<b>Jumlah keseluruhan</b>	<b>66</b>
	<b>Persentase Keseluruhan %</b>	<b>86,84%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar Juli 2018.

Keterangan Nilai:

- 5. 86 -100 = Sangat Baik
- 4. 72- 85 = Baik
- 3 60 -71 = Cukup
- 2 50 - 59 = Kurang
- 1 0- 49 = Gagal

$$P = \frac{\text{Nilai capaian aktivitas guru} \times 100\%}{\text{Nilai maksimal}}$$

$$= \frac{66}{76} \times 100\% = 86,84\%$$

Bedasarkan hasil observasi aktivitas guru dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik pada materi menulis karangan memperoleh nilai 86,84%, termasuk katagori sangat baik.

#### b. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media komik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

NO	Aspek yang diamati	Nilai
1.	<b>Pendahuluan</b>	
	a. Menjawab salam dan membaca doa.	3
	b. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	3
	c. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	3
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	
	a. Memperhatikan penjelasan yang sedang disampaikan guru.	3
	b. Duduk menurut kelompok yang telah dibagikan guru.	3
	c. Memperhatikan penjelasan materi dari guru.	3
	d. Merespon pertanyaan dari guru.	4
	e. Memperhatikan gambar media komik.	3
	f. Menyelesaikan LKS yang telah dibagikan guru.	3
g. Berdiskusi dalam kelompok.	4	

	h. Mempersentasikan hasil diskusi.	4
	i. Mendegar tanggapan dari guru.	3
	j. Mengerjakan evaluasi menulis karangan.	3
3.	<b>Penutup</b>	
	a. Menarik kesimpulan rangkuman hasil belajar.	3
	5. Mendengarkan penguatan dari guru.	3
	6. Membaca doa mengakhiri kegiatan pembelajaran.	3
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>
	<b>Persentase (%)</b>	<b>82,85%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar Juli 2018

Keterangan Nilai:

5. 86 - 86 = Sangat Baik
4. **72 - 85 = Baik**
3. 60 - 71 = cukup
2. 50 - 69 = Kurang
1. 0 - 49 = Gagal

$$P = \frac{\text{Nilai capaian aktivitas siswa}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{58}{70} \times 100\% = 82,85\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik mencapai nilai 82,85% dengan katagori baik. mengalami jauh perubahan dari siklus I. Karena siswa dapat memperhatikan penjelasan materi dari guru, guru menjelaskan materi dengan jelas serta dengan suara tegas sehingga siswa dapat memperhatikan penjelasan materi yang akan dijelaskan oleh guru didepan. Kurang merespon pertanyaan dari guru, guru merangsang siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan dari pengalaman siswa yang dikerjakan dalam sehari-hari kemudian guru mengaitkan pertanyaan materi pembelajaran. Siswa kurang mendegarkan tanggapan

dari guru, guru lebih mengarahkan siswa mendengarkan tanggapan dari penjelasan guru dengan tegas sehingga siswa mendengarkan tanggapan dari guru memperhatikan penjelasan dari guru, dan siswa kurang mampu menarik kesimpulan hasil belajar, guru merangsang siswa dalam menarik kesimpulan pembelajaran pada kehidupan sehari-hari kemudian guru bertanya tentang materi pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa menjelaskan dan siswa dapat menarik kesimpulan rangkuman hasil belajar kemudian guru memberikan penguatan kesimpulan rangkuman hasil belajar. Pada siklus II guru sudah bisa mengatasi masalah pembelajaran pada siklus I guru lebih tegas dalam belajar sehingga siswa dapat patuh terhadap guru dan memperhatikan penjelasan dari guru siswa lebih mudah diatur dalam belajar sehingga pembelajaran lebih efektif.

### c. Kemampuan Siswa Menulis Karangan

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan soal *post test* untuk mengetahui kemampuan siswa menulis karangan setelah menerapkan media komik, hasil *post test* siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Hasil *Post Test* Siklus II**

NO	Kode Nama Siswa	Aspek				Skor	Nilai	Keterangan	
		Keutuhan	Ejaan dan Tanda Baca	Kesesuaian Judul Dengan Tema	Kerapian Tulisan			T	TT
1	AA	2	3	3	2	10	83,33	✓	
2	AR	3	2	2	2	9	75	✓	
3	AH	3	2	2	3	10	83,33	✓	
4	DK	2	3	2	1	9	75	✓	
5	DZ	2	1	2	2	7	58,33		✓
6	FN	2	3	2	3	10	83,33	✓	
7	HA	3	3	2	1	9	75	✓	
8	JA	2	3	3	2	10	83,33	✓	
9	KH	2	2	3	1	8	66,66		✓

10	KN	3	3	2	2	10	83,33	✓	
11	KF	2	1	3	3	9	75	✓	
12	LN	1	3	3	2	9	75	✓	
13	MF	3	2	2	1	9	75	✓	
15	MM	3	1	3	3	10	83,33	✓	
16	MA	1	1	3	1	6	50		✓
17	ML	3	3	2	2	10	83,33	✓	
18	MD	2	2	2	3	9	75	✓	
19	MU	3	3	2	2	10	83,33	✓	
20	ML	2	1	2	1	6	50		✓
21	NM	3	3	2	3	11	91,66	✓	
22	NA	3	2	2	3	10	83,33	✓	
23	NP	2	2	3	3	10	83,33	✓	
24	RD	2	2	2	3	9	75	✓	
25	RS	3	2	2	2	9	75	✓	
26	RW	2	3	2	3	10	83,33	✓	
27	SA	3	2	2	3	10	83,33	✓	
28	SJ	2	3	3	2	10	83,33	✓	
29	UL	2	2	3	2	9	75	✓	
30	WI	3	2	3	2	10	83,33	✓	
31	ZA	3	3	3	2	11	91,66	✓	
32	ZS	3	1	2	2	8	66,66		✓
	<b>Jumlah</b>							<b>27</b>	<b>5</b>

Sumber: Hasil penelitian di MIN 3Aceh Besar Juli 2018

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{32} \times 100\% = 84,37\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 27 orang siswa (84,37%) tuntas dan 5 orang siswa (15,62) belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa di siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I.

#### 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar siswa pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya jika ada kekurangan.

### **a. Aktivitas Guru**

Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan baik dan sesuai dengan RPP yang dirancang. Guru juga telah dapat mengontrol siswa dengan baik dan alokasi waktu yang telah ditetapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

### **b. Aktivitas siswa**

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II berdasarkan dari hasil penelitian terlihat sudah efektif, karena siswa sudah aktif. Hal ini dikarenakan guru telah mampu mengelola pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlihat aktif dalam menulis karangan begitu juga meraka semangat dalam mengikuti pembelajaran.

### **c. Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan**

Kemampuan siswa dalam menulis karangan pada siklus II sudah mengalami peningkatan, ini dapat diketahui dari hasil tes belajar siswa, dimana terdapat 30 orang siswa sudah mencapai ketuntasan dengan peresentase 84,37%, sedangkan 5 orang siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar dengan peresentase 15,62%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan media komik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Sedangkan 5 orang siswa yang belum tuntas, ini memang disebabkan faktor dari siswa itu sendiri. Kelima siswa ini tidak serius mengikuti proses pembelajaran, mereka asyik bermain dan sering minta permissi keluar, sehingga hasil belajar mereka juga tidak maksimal.

Setelah melihat kemampuan belajar siswa pada siklus I dan II, dapat dikatakan adanya peningkatan kemampuan hasil belajar siswa pada siklus II.

Berdasarkan pengamatan dari semua siklus yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan oleh peneliti, bahwa kegiatan pembelajaran siswa menggunakan media komik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis karangan pada kelas IVA MIN 3 Aceh Besar sudah mengalami peningkatan. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sudah tercapai sesuai dengan KKM sekolah maka peneliti mencukupkan penelitiannya sampai pada siklus II saja.

### **C. Pembahasan dan Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian PTK dengan menggunakan media komik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis karangan di kelas IV MIN 3 Aceh Besar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik, aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus dilengkapi dengan RPP sebagai perangkat dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran diamati oleh dua orang observer, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa serta kemampuan siswa dalam menulis karangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti akan memaparkan pembahasan tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa serta kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan penerapan media komik.

## **1. Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Media Komik**

Guru yang mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan yang jadi pengamat adalah guru kelas IVA di MIN 3 Aceh Besar. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai 80,26% dengan katagori baik, data ini dapat dilihat pada tabel 4.4. Walaupun demikian masih ada aktivitas yang bernilai cukup, yaitu kemampuan guru mengelola waktu. Pada siklus I waktu yang digunakan dalam pembelajaran melebihi alokasi waktu yang telah ditetapkan ini disebabkan karena guru sibuk mengontrol siswa karena terlalu ribut. Demikian juga kemampuan guru pada saat mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi pembelajaran hal ini karena guru kurang bisa memotivasi siswa untuk bertanya, dan kemampuan guru pada saat mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara, kemampuan mengelola kelas dan kemampuan guru mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4. Oleh karena itu guru harus memperbaiki kekurangan pada siklus I agar dapat mengelola pembelajaran dengan lebih baik.

Sedangkan pada siklus II aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mulai mengalami peningkatan menjadi sangat baik dengan persentase, 86,84%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7. Pada siklus II guru sudah mulai meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas dengan lebih baik, sudah

mampu mengontrol siswa dan alokasi yang telah ditetapkan dapat digunakan dengan semaksimal mungkin.

## **2. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Komik**

Pengamat terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media komik dalam penelitian ini adalah teman sejawat dari peneliti. Pada siklus I aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih tergolong cukup karena masih ada aktivitas siswa yang bernilai cukup, seperti ketika memperhatikan penjelasan materi dari guru, saat merespon pertanyaan dari guru, mendengar tanggapan dari guru dan menarik kesimpulan rangkuman hasil belajar. Sedangkan untuk kemampuan yang lain sudah dikategorikan baik, dengan persentase 53,12% untuk lebih jelas dapat dilihat tabel 4.5. Ini disebabkan karena kemampuan guru yang masih kurang dalam mengelola kelas dan mengontrol siswa, sehingga menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah mulai mengalami perubahan dari yang cukup menjadi baik, dengan persentase 82,85% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8. Pada siklus II siswa sudah mulai lebih aktif dalam belajar dan suasana kelas pun sudah semakin kondusif.

## **3. Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan**

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan peneliti melakukan tes yaitu dengan memberikan soal *post test* pada setiap akhir

pertemuan. Pada siklus I kemampuan siswa dalam menulis karangan adalah 53,12% dengan jumlah siswa yang tuntas 17 orang dan 15 orang siswa tidak tuntas 46,87%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6.

Pada siklus II kemampuan siswa dalam menulis karangan sudah meningkat menjadi 84,37% dengan jumlah siswa yang tuntas 27 orang siswa, sedangkan 5 siswa 15,62% belum tuntas, ini dapat dilihat pada tabel 4.7. Kelima siswa ini kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka pun tidak maksimal.

Setelah melihat kemampuan belajar siswa pada siklus I dan II, dapat dikatakan adanya peningkatan kemampuan hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan pengamatan dari semua siklus yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan oleh peneliti, bahwa kegiatan pembelajaran siswa menggunakan media komik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis karangan pada kelas IVA MIN 3 Aceh Besar adalah sudah mengalami peningkatan. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sudah tercapai sesuai dengan KKM sekolah maka peneliti mencukupkan penelitiannya sampai pada siklus II saja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media komik antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai persentase 80,326% (Baik) di siklus I dan meningkatkan di siklus II menjadi 86,84% (Sangat Baik).
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui menggunakan media komik, mengalami peningkatan antara siklus I dengan siklus II yaitu dengan nilai 67,69% (cukup) di siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai 82,85% (Baik).
3. Kemampuan siswa menulis karangan mengalami peningkatan dari siklus I hanya 17 siswa (53,12%) yang tuntas dan pada siklus II meningkat menjadi 27 siswa (84,37%) tuntas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Guru Bahasa Indonesia harus dapat memilih media yang sesuai agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Media komik adalah salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan.

2. Untuk menerapkan media komik dalam pembelajaran guru harus memperhatikan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran dan usia anak MI.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini pada materi atau bidang studi yang berbeda.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmat Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Bandung: Renika Cipta.
- Ahmad Susanto. 2013 *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arif Sadiman. 2008 *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Arikunto Suharsimi 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar Arsyad. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cloud Mc S. 2008. *Membuat Komik*. Jakarta: Gramedia.
- E. Kosasih. 2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Firdaus Winci. 2013. *Bahasa Indonesia Umum*. Jakarta: Bandar Publishing.
- Harun Mohd. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Heri Jauhari 2013. *Terampil Mengarang dari Persiapan Hingga Presentasi dari karangan Ilmiah Hingga Sastra*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hilma S Eny. Mei 2010. *Jurnal Matematika dan IPA* Vol. 1 No. 1.
- Jauhari Heri.2013. *Terampil Mengarang dari Persiapan Hingga Presentasi dari karangan Ilmiah Hingga Sastra*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Juanda. 2008. *Komik Waspada Tanah Longsor*: Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Kemendiknas. 1995. *Pedoman Proses Belajar Mengajar di SD*. Jakarta: Proyek Pembina Sekolah Dasar.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. (*Silabus SD/MI*). Jakarta: Tematik Terpadu.
- Kosasih. 2003. *Ketatabahasa dan Kesastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2012. *Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Masnur Muslich. 2010. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Main Sufanti. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Mujianto. 2003. *Bahasa Indonesia Karangan Ilmiah*. Malang: UMM Pres.
- Maidar Akhadiah. 2008. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Margono S. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mayendra Derry. 2001. *Budaya Populer*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Nata Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Petir Salim dan Yeni Salim 1995. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modrn Press.
- Sudijono Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subhayni. 2014. *Bahasa Indonesia Umum*. Jakarta: Bandar Publishing.
- Sumaidi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995).
- Suyatno. 2004. *Indahnya Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Mentari Pustaka.
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wolk Douglas. 2007. *Reading Comic: How Graphic Novels Work and What They Mean*, United States of Amerika: Da Capo Press.
- Yaniar Reni. 2009. *Komik Pertualangan Lumba-Lumba*, Jakarta: Paragrapahworld.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-725/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :  
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Yuni Setia Ningsih, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Fajriah, MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Santi Koharni  
NIM : 140209105  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Media Komik di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar

- EDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- ETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- EEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 15 Januari 2018



- Revisian
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
  2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
  3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
  4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 6983 /Un.08/FTK.I/ TL.00/07/2018

05 Juli 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Santi Koharni  
N I M : 140 209 105  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Lr. Bakti, NO. 06B, Darussalam, Ace

Untuk mengumpulkan data pada:

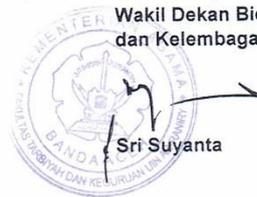
**MIN 3 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Komik di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan,



Kode: 8282



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
3 ACEH BESAR**

KECAMATAN DARUSSALAM- ACEH BESAR  
Jl.Lambaro Angan Desa Miruek Taman No. Tel. 06517551688  
Darussalam 23373

No Surat : Mi.01.04/18/KP.01.1/248/2018  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan selesai Observasi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry  
Darussalam Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor : B- 6983 /Un.08/FTK.1/ TL.00/07/2018 Perihal mohon izin untuk Menyusun Data Menyusun Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Santi Koharni  
Nim : 140209105  
Fak/ Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar– Raniry  
Darussalam / PGMI

Telah selesai melaksanakan tugas Menyusun Skripsi pada tanggal 23 dan 25 Juli 2018 dalam rangka melengkapi tugas mata kuliah **Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Komik di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA KOMIK**

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar  
Kelas / Semester : 1V / 1  
Tema 1 : Indahnya Kebersamaan  
Nama Pengamat /Observer :

A. Petunjuk: Berikan tanda ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1. : Berarti "Kurang Baik"
2. : Berarti "Cukup Baik"
3. : Berarti "Baik"
4. : Berarti "Sangat Baik"

**B. Lembar Pengamatan:**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>				
	a.Kemampuan guru saat menginformasikan tema yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.			✓	
	b.Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.			✓	
	c.Kemampuan guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan menyimpulkan.			✓	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a.Kemampuan membagikan kelompok			✓	
	b.Kemampuan menjelaskan materi.				✓
	c.Kemampuan mengajak siswa untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan.			✓	
	d.Kemampuan saat menjelaskan kepada siswa bagaimana cara mengerjakan LKS				✓
	e.Kemampuan mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara.		✓		
	f.Kemampuan membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok			✓	
	g.Kemampuan meminta siswa perwakilan dari kelompok maju kedepan membacakan karangan yang telah ditulis.			✓	
	h.Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan.			✓	

	i. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa. j. Kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan siswa			✓	✓
<b>3.</b>	<b>Penutup:</b>				
	a. Kemampuan menegaskan hal-hal penting berkaitan dengan dengan materi. b. Kemampuan memberikan refleksi setelah belajar. c. Kemampuan memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar d. Kemampuan menutup pembelajaran mengajak semua siswa berdoa.			✓	✓
4.	Kemampuan mengelola waktu.		✓		
<b>5.</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	a. Kemampuan guru mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi. b. Kemampuan guru berintraksi antara siswa.		✓		✓
Jumlah keseluruhan					
Persentase Keseluruhan					

**C. Saran dan komentar Pengamat:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh,  
Pengamat/Observer



NURAZMI, S.Pd.1

NIP. 197906272007102006

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN (SIKLUS II)  
MEDIA KOMIK**

**Nama Sekolah** : MIN 3 Aceh Besar  
**Kelas / Semester** : IV / 1  
**Tema 1** : Indahnya Kebersamaan  
**Nama Pengamat /Observer :**

A. Petunjuk: Berikan tanda ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1. : Berarti "Kurang Baik"
2. : Berarti "Cukup Baik"
3. : Berarti "Baik"
4. : Berarti "Sangat Baik"

**B. Lembar Pengamatan:**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Kemampuan guru saat menginformasikan tema yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.				✓
	b. Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.			✓	
	c. kemampuan guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan menyimpulkan.				✓
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Kemampuan membagikan kelompok.			✓	✓
	b. Kemampuan menjelaskan materi.			✓	
	c. Kemampuan mengajak siswa untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan.			✓	
	d. Kemampuan saat menjelaskan kepada siswa bagaimana cara mengerjakan LKS.			✓	
	e. Kemampuan mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara.			✓	✓
	f. Kemampuan membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok.			✓	
	g. Kemampuan meminta siswa perwakilan dari kelompok maju kedepan membacakan karangan yang ditulis.			✓	
	h. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan.				✓

	i. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa.			✓	✓
	j. Kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan siswa.			✓	✓
<b>3.</b>	<b>Penutup:</b>				✓
	a. Kemampuan menegaskan hal-hal penting berkaitan dengan dengan materi.			✓	
	b. Kemampuan memberikan refleksi setelah belajar.			✓	✓
	c. Kemampuan memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar.			✓	✓
	d. Kemampuan menutup pelajaran mengajak semua siswa berdoa.				✓
4.	Kemampuan mengelola waktu.				✓
<b>5.</b>	<b>Suasana Kelas</b>				✓
	a. Kemampuan guru mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi.				✓
	b. Kemampuan guru berintraksi antara siswa.				✓
Jumlah keseluruhan					
Persentase Keseluruhan					

**C. Saran dan komentar Pengamat:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,  
Pengamat/Observer



NURAZMI, S.Pd.1

NIP.197906272007102006

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA KOMIK**

**Nama Sekolah** : MIN 3 Aceh Besar

**Kelas / Semester** : 1V / 1

**Tema 1** : **Indahnya Kebersamaan**

**A. Petunjuk:** Berikan tanda ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1. = Kurang Baik
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Sangat Baik

**B. Lembar Pengamatan:**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Menjawab salam dan membaca doa.			✓	✓
	b. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	✓
	c. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran.			✓	✓
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Memperhatikan penjelasan yang sedang disampaikan guru.			✓	✓
	b. Duduk menurut kelompok yang telah dibagikan guru.			✓	✓
	c. Memperhatikan penjelasan materi dari guru.			✓	✓
	d. Merespon pertanyaan dari guru.				✓
	e. Memperhatikan gambar media komik.			✓	✓
	f. Menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru.			✓	✓
	g. Berdiskusi dalam kelompok.				✓
	h. Mempersentasikan hasil diskusi.				✓
	i. Mendengar tanggapan dari guru.			✓	✓
j. Mengerjakan evaluasi			✓	✓	
3.	<b>Penutup:</b>				
	a. Menarik kesimpulan rangkuman hasil belajar.			✓	✓
	b. Mendengarkan penguatan dari guru.			✓	✓
	c. Membaca doa mengakiri kegiatan pembelajaran.			✓	✓
<i>Nilai Keseluruhan</i>					

C. Komentor dan Saran Pengamat:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = Nilai capaian.

N = Nilaimaksimal (75)

Banda Aceh, 23-07-2018  
Pengamat,



(Rita Azhari)  
NIM:140209121

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA KOMIK**

**Nama Sekolah** : MIN 3 Aceh Besar

**Kelas / Semester** : 1V / 1

**Tema 1** : **Indahnya Kebersamaan**

**A. Petunjuk:** Berikan tanda ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut Bapak/Tbu.

1. = Kurang Baik
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Sangat Baik

**B. Lembar Pengamatan:**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Menjawab salam dan membaca doa.			✓	
	b. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
	c. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran.			✓	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Memperhatikan penjelasan yang sedang disampaikan guru.		✓		
	b. Duduk menurut kelompok yang telah dibagikan guru.		✓		
	c. Memperhatikan penjelasan materi dari guru.			✓	
	d. Merespon pertanyaan dari guru.			✓	
	e. Memperhatikan gambar media komik.			✓	
	f. Menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru.		✓		
	g. Berdiskusi dalam kelompok.			✓	
	h. Mempersentasikan hasil diskusi.			✓	
	i. Mendengar tanggapan dari guru.		✓		
	j. Mengerjakan evaluasi			✓	
3.	<b>Penutup:</b>				
	a. Menarik kesimpulan rangkuman hasil belajar.			✓	
	b. Mendengarkan penguatan dari guru.			✓	
	c. Membaca doa mengakiri kegiatan pembelajaran.			✓	
<i>Nilai Keseluruhan</i>					

**C. Komentar dan Saran Pengamat:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = Nilai capaian.

N = Nilaimaksimal (75)

Banda Aceh, 25-9-2018  
Pengamat,



( Rita Azhari )  
NIM:140209121

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **SIKLUS I**

**Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar**  
**Kelas / Semester : IV/ I**  
**Tema I : Indah nya Kebersamaan**  
**Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaaku**  
**Pembelajaran Ke : 6**  
**Alokasi Waktu : ( 6 x 35 menit)**

#### **A. Kompetensi Inti ( KI)**

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, sikap toleransi, peduli dan percaya diri dalam berintraksi dengan keluarga dan sesama teman, guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang etnis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

## **C. Indikator**

- 3.4.2 Menentukan judul karangan berdasarkan media komik.  
3.4.3 Menulis karangan berdasarkan media komik dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan tanda baca.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menentukan judul karangan berdasarkan media komik.
2. Siswa dapat menulis karangan berdasarkan media komik.
3. Siswa dapat menulis karangan berdasarkan gambar komik dengan penggunaan kata dan ejaan yang tepat.
4. Karakter siswa yang diharapkan  
— Disiplin, rasa hormat, tanggung jawab, perhatian, ketelitian, keberanian, percaya diri dan gemar berbahasa Indonesia.

## **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

## **F. Media Pembelajaran**

- Media Komik.
- Pengalaman siswa.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa' a bersama-sama.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa (absen).</li> <li>▪ Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang lalu.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan menyimpulkan.</li> </ul>	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa yang dipilih secara random.</li> <li>▪ Guru memberikan materi pelajaran yang berkaitan dengan menulis karangan.</li> <li>▪ Siswa memperhatikan materi penjelasan dari guru</li> <li>▪ Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>▪ Siswa merespon pertanyaan dari guru.</li> <li>▪ Guru menempelkan gambar media komik.</li> <li>▪ Siswa memperhatikan gambar media komik yang terdapat dipapan tulis.</li> <li>▪ Guru menjelaskan maksud gambar media komik dan cerita dari media komik yaitu komik waspada tanah longsor.</li> <li>▪ Siswa memperhatikan yang dijelaskan guru dipapan tulis.</li> <li>▪ Guru membagikan contoh cerita komik, dari cerita komik tersebut, guru menyuruh siswa merangkai sebuah karangan narasi.</li> <li>▪ menulis karanga narasi sesuai dengan alur cerita yang ada pada</li> </ul>	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa berdiskusi menulis karangan narasi sesuai dengan alur cerita yang ada pada komik.</li> <li>▪ Guru membimbing siswa, jika ada siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>▪ Siswa menulis karangan narasi secara berkelompok dari media komik.</li> <li>▪ Guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan dan membacakan karangan yang telah ditulis.</li> <li>▪ Siswa mempersentasikan hasil diskusinya.</li> <li>▪ Guru memberikan tanggapan kepada kelompok yang memiliki hasil karangan yang bagus.</li> <li>▪ Siswa mendengar tanggapan guru.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan</b></p> <p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan evaluasi menulis karangan yang dikerjakan secara individu dengan soal yang sama.</li> <li>▪ Siswa mengerjakan evaluasi menulis karangan dengan tertib.</li> <li>▪ Guru memberikan refleksi setelah belajar.</li> <li>▪ Siswa menjawab refleksi pembelajaran.</li> <li>▪ Guru dan siswa memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar.</li> <li>▪ Guru memberikan penguatan dari materi yang telah diajarkan.</li> <li>▪ Guru mengajak semua siswa berdoa, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Guru memberikan salam penutup.</li> </ul>	<p>15 Menit</p>

## H. Sumber Belajar

Darmadi Kaswan, 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD/MI kelas IV Jakarta: Pusat Perbukuan.

Nurcholis Hanif, 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar kelas IV, Jakarta: Erlangga.

Ninu Murliani, 2004. Belajar Berbahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Komunikasi Untuk SD Kelas IV, Bandung: Sarana Pancakarya Nusa.

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis (terlampir)

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Proses

##### 1) Rubrik penilaian menulis karangan narasi berdasarkan media komik

NO	Aspek	Skor	Deskriptor
1.	Keutuhan	3	Gambar diceritakan secara urut atau kronologis berdasarkan rangkaian gambar sehingga menjadi karangan yang utuh.
		2	Penceritaan gambar kurang urut antara satu dengan yang lain.
		1	Penceritaan gambar tidak urut sesuai dengan rangkaian gambar .
2.	Ejaan dan Tanda Baca	3	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca.
		2	Terdapat beberapa (tidak lebih dari 3) kesalahan struktur kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca

		1	Terdapat banyak ( lebih dari 3) kesalahan struktur kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca.
3.	Kesesuaian Judul Dengan Tema	3	Judul dirancang sesuai tema pembelajaran
		2	Judul kurang sesuai dengan tema pembelajaran
		1	Judul tidak sesuai dengan tema pembelajaran
4	Kerapian Tulisan	3	Tulisan bersih, rapi dan tidak ada coretan.
		2	Tulisan bersih, rapi dan ada coretan
		1	Tulisan tidak berih, tidak rapi dan banyak coretan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

Jumlah Skor	Kategori
86 – 100	Sangat Mampu
70 – 85	Mampu
50 – 69	Kurang Mampu

Mengetahui,  
2018  
Guru bidang studi

Banda Aceh, 23-07-

Penelitian

**(Nurazmi, S.Pd. I)**  
NIP: 197906272007102006

**(Santi Koharni)**  
NIM: 140209105

			pembelajaran
4	Kerapian Tulisan	3	Tulisan bersih, rapi dan tidak ada coretan.
		2	Tulisan bersih, rapi dan ada coretan
		1	Tulisan tidak berih, tidak rapi dan banyak coretan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

Jumlah Skor	Katagori
86 – 100	Sangat Mampu
70 – 85	Mampu
50 – 69	Kurang Mampu

Mengetahui,  
Guru bidang studi



(NURAZMI, S.Pd.)  
NIP: 197906272007102006

Banda Aceh, 23-07-2018  
Penelitian



(Santi Koharni)  
NIM: 140209105

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **SIKLUS II**

**Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar**  
**Kelas / Semester : IV/ I**  
**Tema I : Indah nya Kebersamaan**  
**Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaaku**  
**Pembelajaran Ke : 6**  
**Alokasi Waktu : ( 6 x 35 menit)**

#### **D. Kompetensi Inti ( KI)**

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, sikap toleransi, peduli dan percaya diri dalam berintraksi dengan keluarga dan sesama teman, guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang etnis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **E. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **F. Indikator**

- 3.4.2 Menentukan judul karangan berdasarkan media komik.  
3.4.3 Menulis karangan berdasarkan media komik dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan tanda baca.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

5. Siswa dapat menentukan judul karangan berdasarkan media komik.
6. Siswa dapat menulis karangan berdasarkan media komik.
7. Siswa dapat menulis karangan berdasarkan gambar komik dengan penggunaan kata dan ejaan yang tepat.
8. Karakter siswa yang diharapkan  
— Disiplin, rasa hormat, tanggung jawab, perhatian, ketelitian, keberanian, percaya diri dan gemar berbahasa Indonesia.

### **G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

### **H. Media Pembelajaran**

- Media Komik.
- Pengalaman siswa.

## J. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa bersama-sama.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa (absen).</li> <li>▪ Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang lalu.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan menyimpulkan.</li> </ul>	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa yang dipilih secara random.</li> <li>▪ Guru memberikan materi pelajaran yang berkaitan dengan menulis karangan.</li> <li>▪ Siswa memperhatikan materi penjelasan dari guru</li> <li>▪ Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>▪ Siswa merespon pertanyaan dari guru.</li> <li>▪ Guru menempelkan gambar media komik.</li> <li>▪ Siswa memperhatikan gambar media komik yang terdapat dipapan tulis.</li> <li>▪ Guru menjelaskan maksud gambar media komik dan cerita dari media komik yaitu komik waspada tanah longsor.</li> <li>▪ Siswa memperhatikan yang dijelaskan guru dipapan tulis.</li> <li>▪ Guru membagikan contoh cerita komik, dari cerita komik tersebut, guru menyuruh siswa merangkai sebuah karangan narasi.</li> <li>▪ menulis karanga narasi sesuai dengan alur cerita yang ada pada</li> </ul>	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa berdiskusi menulis karangan narasi sesuai dengan alur cerita yang ada pada komik.</li> <li>▪ Guru membimbing siswa, jika ada siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>▪ Siswa menulis karangan narasi secara berkelompok dari media komik.</li> <li>▪ Guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan dan membacakan karangan yang telah ditulis.</li> <li>▪ Siswa mempersentasikan hasil diskusinya.</li> <li>▪ Guru memberikan tanggapan kepada kelompok yang memiliki hasil karangan yang bagus.</li> <li>▪ Siswa mendengar tanggapan guru.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan</b></p> <p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan evaluasi menulis karangan yang dikerjakan secara individu dengan soal yang sama.</li> <li>▪ Siswa mengerjakan evaluasi menulis karangan dengan tertib.</li> <li>▪ Guru memberikan refleksi setelah belajar.</li> <li>▪ Siswa menjawab refleksi pembelajaran.</li> <li>▪ Guru dan siswa memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar.</li> <li>▪ Guru memberikan penguatan dari materi yang telah diajarkan.</li> <li>▪ Guru mengajak semua siswa berdoa, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Guru memberikan salam penutup.</li> </ul>	<p>15 Menit</p>

## K. Sumber Belajar

Darmadi Kaswan, 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD/MI kelas IV Jakarta: Pusat Perbukuan.

Nurcholis Hanif, 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar kelas IV, Jakarta: Erlangga.

Ninu Murliani, 2004. Belajar Berbahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Komunikasi Untuk SD Kelas IV, Bandung: Sarana Pancakarya Nusa.

## L. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 3. Prosedur Penilaian

#### c. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

#### d. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis (terlampir)

### 4. Instrumen Penilaian

#### b. Penilaian Proses

#### 2) Rubrik penilaian menulis karangan narasi berdasarkan media komik

<b>N O</b>	<b>Aspek</b>	<b>Sko r</b>	<b>Deskriptor</b>
1.	Keutuhan	3	Gambar diceritakan secara urut atau kronologis berdasarkan rangkaian gambar sehingga menjadi karangan yang utuh.
		2	Penceritaan gambar kurang urut antara satu dengan yang lain.
		1	Penceritaan gambar tidak urut sesuai dengan rangkaian gambar .
2.	Ejaan dan Tanda Baca	3	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca.

		2	Terdapat beberapa (tidak lebih dari 3) kesalahan struktur kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca
		1	Terdapat banyak ( lebih dari 3) kesalahan struktur kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca.
3.	Kesesuaian Judul Dengan Tema	3	Judul dirancang sesuai tema pembelajaran
		2	Judul kurang sesuai dengan tema pembelajaran
		1	Judul tidak sesuai dengan tema pembelajaran
4	Kerapian Tulisan	3	Tulisan bersih, rapi dan tidak ada coretan.
		2	Tulisan bersih, rapi dan ada coretan
		1	Tulisan tidak berih, tidak rapi dan banyak coretan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

Jumlah Skor	Katagori
86 – 100	Sangat Mampu
70 – 85	Mampu
50 – 69	Kurang Mampu

Mengetahui,  
Guru bidang studi

Banda Aceh, 25-07-2018  
Penelitian

(Nurazmi, S.Pd. I )  
NIP: 197906272007102006

(Santi Koharni)  
NIM: 140209105

			pembelajaran
4	Kerapian Tulisan	3	Tulisan bersih, rapi dan tidak ada coretan.
		2	Tulisan bersih, rapi dan ada coretan
		1	Tulisan tidak berih, tidak rapi dan banyak coretan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

Jumlah Skor	Katagori
86 – 100	Sangat Mampu
70 – 85	Mampu
50 – 69	Kurang Mampu

Mengetahui,  
Guru bidang studi

  
(NURAZMI, S.Pd.)  
NIP: 197906272007102006

Banda Aceh, ~~25-11~~ 2018  
Penelitian

  
(Santi Koharni)  
NIM: 140209105

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS) Siklus I

Nama Kelompok :.....

Nama Anggota :1. ....

2.

3.

4.

5.

### **Petunjuk Kerja:**

Tulislah karangan di buku tulis diskusikan bersama teman kelompok!

Soal:

1. Diskusikan kembali isi komik dengan anggota kelompokmu, kemudian tentukan judul karangan berdasarkan gambar komik.
2. Buatlah karangan dari cerita isi komik, gambar diceritakan secara urut berdasarkan rangkaian gambar komik, kemudian perhatikan pula penggunaan ajaan dan tanda baca serta kerapian tulisan dalam menulis karangan!

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS) Siklus I

Nama Kelompok :.....

Nama Anggota :1. ....

2.

3.

4.

5.

### **Petunjuk Kerja:**

Tulislah karangan di buku tulis diskusikan bersama teman kelompok!

Soal:

3. Diskusikan kembali isi komik dengan anggota kelompokmu, kemudian tentukan judul karangan berdasarkan gambar komik.
4. Buatlah karangan dari cerita isi komik, gambar diceritakan secara urut berdasarkan rangkaian gambar komik, kemudian perhatikan pula penggunaan ajaan dan tanda baca serta kerapian tulisan dalam menulis karangan!

## Post Test Siklus I

### A. Bacalah gambar komik pertualangan di bawah ini!

1. Tentukanlah judul karangan berdasarkan gambar di atas!
2. Buatlah karangan dari cerita isi komik, gambar diceritakan secara urut berdasarkan rangkaian gambar komik, kemudian perhatikan pula penggunaan ajaan dan tanda baca serta kerapian tulisan dalam menulis karangan!



## Post Test Siklus II

### A. Bacalah gambar komik pertualangan di bawah ini!

1. Tentukan judul karangan berdasarkan cerita komik!
2. Buatlah karangan dari cerita isi komik, gambar diceritakan secara urut berdasarkan gambar komik, kemuadia perhatikan pula penggunaan ejaan dan tanda baca serta kerapian tulisan dalam menulis karangan.



## Post Test Siklus I

## Hasil Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan

## A. Siswa Yang Tidak Tuntas

Zairhan Shoalet  
Kelas : IV A

Paragraf: 5  
Hari: Senin  
Tanggal: 23-7-2018

Komik petualangan simonis

Anak-anakku ibu akan pergi mencari makanan sore baru  
kembali ingat pesan ibu ya jangan pergi kemana-mana.  
di luar sana banyak bahaya yang akan mengancam  
kalian.,

Aku sudah besar kok, nih sayapnya sudah kuat untuk  
terbang.

Tolongggg,,,,, Tolonggggg!

Hushh,,,, Hushh pergi sana,,,,,

Mios kamu mau kemana? ibu sudah ber pesan tidak boleh  
pergi

91,66

- = -keutuhan = 2
- Ejaan dan Tanda Baca = 1
- kesesuaian judul  
dengan tema = 2
- ketepatan Tuisan = 1

$$N = \frac{5}{12} \times 100 \%$$

$$= 500/12$$

$$= 41,66 \%$$





## Post Test Siklus II

## Hasil Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan

## A. Siswa Yang Tidak Tuntas

No. 25-7-2018

Date :

Nama Muhammad Al-Zaydan

Anak Yang Jujur

1 Nanti soke aku kembalikan bukunya. jangan sampai rusak yak ini buku kesukaanku. miko, bukunya jangan sampai hilang jadi so kecewa kalau aku akan jadi bukunya

2 dipelajaran, ayisk nih main bola dulu

3 lalu miko, mevimpa balik buku batu

4. Anoke komamu mengambali buku

5 sukada

(50)

- ketuntan = 1
- Ejaan dan Tanda Baca = 1
- Kesesuaian judul Dengan Tema = 3
- kerapian Tulisan = 1

$$= \frac{6}{12} \times 100\%$$

$$= \frac{600}{12}$$

$$= 50\%$$

## Post Test Siklus II

## Hasil Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan

## A. Siswa Yang Tuntas

Nama: hafsya manghFirah Page: 25-7-2018  
 KIS: IV A Date: \_\_\_\_\_  
 No. 17: Bahasa Indonesia

anak yang jujur

Pagi itu miko meminjam buku cerita melian miko  
 Berkata kepada melian berpesan kepada miko jangan  
 sampai rusak ini buku kesukaanku, kemudian miko  
 bermain bola bersama teman-temannya, lalu miko  
 menjempaan buku di balik batu

\_\_\_\_\_

Mengelang sorenya melian meminta buku ceritanya  
 kepada miko, tetapi miko belum selesai membacanya.  
 Melian mengatakan kepada miko ada kerumah mu  
 mengambil bukunya, lalu miko mengatakan kepada  
 melian sebenarnya bukunya hilang, melian mengagis  
 itu buku kesukaan melian, tiba-tiba ada yang  
 mengembalikan bukunya kepada miko akhirnya  
 miko mengembalikan buku melian yang menemukan  
 buku itu anak yang jujur

\_\_\_\_\_

91,66 - ketuhanan = 3  
 - Ejaan dan Tanda Baca = 3  
 - Kesesuaian Judul -  
 Dengan Tema = 3  
 - Ketepatan Tulisan = 2

$= 11 \times 100 \% = 1100 / 12$   
  $= 91,66 \%$



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: siswa sedang mengerjakan *pre test*



Gambar 2: Guru Menjelaskan Tentang Materi Menulis Karangan Melalui Media Komik



Gambar 3: Siswa Sedang Mendengarkan Penjelasan Guru Siklus I



Gambar 3: Guru Sedang Melakukan Tanya Jawab Tentang Matreri Siklus I



Gambar 5: Perwakilan Kelompok Untuk Mempersentasikan Hasil Diskusi dari LKS



Gambar 6: Guru Menjelaskan Kembali Materi Menulis Karangan Menggunakan Media Komik.



Gambar 7: Siswa Sedang Mengerjakan LKS dan Guru memfasilitasi



Gambar 8: Siswa Sedang Mengerjakan *Post Test* Siklus I



Gambar 9: Guru Menjelaskan Kembali Cara Mengerjakan Soal *Post test* siklus II



Gambar 10: Guru Berkeliling Mengawasi Siswa Mengerjakan Soal *Post Test* Siklus II



Gambar 12: Guru dan Siswa Memberikan kesimpulan pembeajaran siklus II



Gambar 13: Guru menutup Pembelajaran dan Mengakhiri dengan Doa

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Santi Koharni  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Blang Rongka, 07 Maret 1995  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kebagsaan /Suku : Indonesia/ Gayo  
 Status : Belum Kawin  
 Alamat : Darusalam JL. Lingkar Kampus UIN Ar- Raniry  
 Lorong Bakti  
 Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/ 140209105

## Nama Orang Tua (Wali)

a. Ayah : Ibnu Baja  
 b. Pekerjaan : PNS  
 c. Ibu : Rohani  
 d. Pekerjaan Ibu : IRT  
 e. Alamat : Jl. Takengon Bireun Kabupaten Bener Meriah  
 Kecamatan Timang Gajah, Desa Blang Rongka

## Riwayat Pendidikan

a. MIN : MI Negeri 12 Blang Rongka Tahun Lulus 2007  
 b. MTS : MTs Negeri 01 Lampahan Tahun Lulus 2010  
 c. SMA : SMA Negeri 03 Timang Gajah Tahun Lulus 2013  
 d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI UIN Ar-  
 Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 06 September 2018  
 Penulis

**Santi Koharni**  
 140209105